

Analisis Minat Mahasiswa Membuka Tabungan Haji dengan
Pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB)
*(Analysis Of Student Interest In Opening Hajj Savings Using
Theory Of Planned Behavior (Tpb))*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh :

ANISA PUTRI UTAMI

18423157

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisa Putri Utami
Nim : 18423157
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Minat Mahasiswa membuka Tabungan Haji dengan Pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya oranglain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 30 Januari 2023



Anisa Putri Utami

NOTA DINAS

Yogyakarta, 8 Rajab 1444 H

30 Januari 2023

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamua'laikum Wr.Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 1238/Dek/60/DAATI/FIAI/X/2022 tanggal 19 Oktober 2022 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Anisa Putri Utami
NIM : 18423157
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Tahun akademik : 2022/2023
Judul skripsi : Analisis Minat Mahasiswa Membuka Tabungan Haji dengan Pendekatan *Theory Of Planned Behavior* (TPB)

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, demikian semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing



Tulasmi SEI., MEI

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing skripsi.

Nama : Anisa Putri Utami

Nim : 18423157

Judul Skripsi : Analisis Minat Mahasiswa membuka Tabungan Haji dengan Pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 30 Januari 2023



Tulasmi, SEI.,MEI

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiiai@uii.ac.id
W. fiiai.uui.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 13 Maret 2023
Judul Tugas Akhir : Analisis Minat Mahasiswa membuka Tabungan Haji dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB)
Disusun oleh : ANISA PUTRI UTAMI
Nomor Mahasiswa : 18423157

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Muhammad Iqbal, SEI, MSI
Penguji I : Junaidi Safitri, SEI, MEI
Penguji II : Anom Garbo, SEI, ME
Pembimbing : Tulasmi, SEI, MEI

(*Muhammad Iqbal*)
(*Junaidi Safitri*)
(*Anom Garbo*)
(*Tulasmi*)

Yogyakarta, 20 Maret 2023



Dekan,

Asmuni
Dr. Drs. Asmuni, MA

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan karunia yang tiada henti sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Sholawat serta salam tidak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan pedoman dan petunjuk dalam setiap langkah kehidupan manusia dan senantiasa kita harapkan syafaatnya di *yaumul qiyamah*. Melalui karya kecil yang saya susun dengan dengan sebaik-baiknya, saya persembahkan kepada :

Kedua orangtua saya yang selalu mendukung dalam hal apapun, kedua orangtua yang saya sayangi yaitu Ibu Siti Maroah dan Bapak Marsidik. Orangtua yang selalu memberikan kasih sayang terbaik untuk anak-anaknya. Orang yang paling saya sayangi didunia ini semoga suatu saat saya bisa membahagiakan keduanya. Ketiga kakak tercinta yaitu Muzakki Ahmad, Wildan Setiawan dan Faozan Subarkah. Keluarga terdekat lainnya yang senantiasa mendidik saya dengan sabar dan kasih sayang yang luar biasa sehingga saya bisa tumbuh menjadi pribadi yang tangguh dalam meraih cita-cita. Dengan dukungan keluarga baik finansial maupun mental saya bisa sampai di fase ini dan akan melanjutkan fase berikutnya untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik dan berguna bagi masyarakat. Terimakasih untuk segala doa yang tiada henti untuk kesuksesan anaknya, selalu memberikan semangat dan motivasi untuk kemudahan dan kelancaran studi saya. Semoga segala pengorbanan kalian dibalaskan oleh Allah SWT dan senantiasa diberi kesehatan, kelancaran rezeki, usia yang berkah, dan kebahagiaan, Aamiin.

Seluruh dosen dan staf FIAI tanpa terkecuali yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu dalam Prodi Ekonomi Islam, serta segala ilmu yang telah diberikam kepada saya, sehingga saya berusaha memberikan yang terbaik untuk prodi Ekonomi Islam dalam bentuk karya

sederhana ini. Terkhusus untuk dosen pembimbing saya Ibu Tulasmi, SEI, MEI yang telah sabar membimbing dan mengarahkan saya selama penyusunan skripsi ini. Saya ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya atas segala ilmu, pembelajaran dan kesabarannya selama proses bimbingan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya. Semoga Allah SWT selalu memberikan kelancaran rezeki, kesehatan, kebahagiaan serta selalu diberi keberkahan.

Untuk sahabat dan teman-teman saya tercinta yang telah membantu dan memberikan semangat serta dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terkhusus Amelia Puspita Widiawati yang selalu mensupport dalam banyak hal, selalu menemani dan memberikan motivasi sehingga memacu saya untuk segera menyelesaikan skripsi. Teman yang hadir dalam seminar proposal saya Wahyu Septiana Nurjannah, Vira Prajna Cantika, Dyah Natassya Akmal dan Sulistiani Indriastuti. Teman yang selalu menyemangati melalui kata-kata ajaibnya yaitu Dinda Azzuhurf, Adelina Dandi, Laeli Fitriani dan Rosita Isnaini. Dan teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT memberikan karir dan kehidupan yang lebih baik untuk kalian semua, kesehatan, kelancaran rezeki dan keberkahan. *See you on top Guys!*

MOTTO

Q.S Al Hajj 27

﴿وَأَذِّنْ فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا وَعَلَىٰ كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِنْ كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ﴾

“(Wahai Ibrahim, serulah manusia untuk (mengerjakan) haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki dan mengendarai unta kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh”

Q.S Al-Baqarah 196

﴿وَاتَّمُوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ﴾

“Sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah”

Hadits

"Islam dibangun di atas lima perkara: persaksian bahwa tiada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, pergi haji, dan puasa di bulan Ramadhan." (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

ABSTRAK

ANALISIS MINAT MAHASISWA MEMBUKA TABUNGAN HAJI DENGAN PENDEKATAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (TPB)

ANISA PUTRI UTAMI

18423157

Daftar tunggu haji semakin lama sehingga penting untuk merencanakan ibadah haji lebih awal dengan membuka Tabungan Haji. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tiga variabel independen yaitu sikap (X1), norma subjektif (X2) dan kontrol perilaku (X3) terhadap minat membuka tabungan haji pada mahasiswa di Yogyakarta. *Grand theory* yang digunakan adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB) atau teori perilaku direncanakan. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pengujian statistik menggunakan model regresi linier berganda. Sampel yang diambil sebanyak 100 responden dengan teknik *purposive sampling*. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji statistik seperti uji Ttest, uji Ftest, dan uji koefisien determinan (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing variabel yaitu sikap (X1), norma subjektif (X2) dan kontrol perilaku (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat membuka tabungan haji (Y) secara parsial maupun simultan. Hasil Uji T menunjukkan bahwa variabel sikap memiliki nilai sig ($0,016 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,443 > 1,988$), variabel norma subjektif memiliki nilai sig ($0,006 < 0,05$), dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,835 > 1,988$), variabel kontrol perilaku memiliki nilai sig ($0,000 < 0,05$), dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,921 > 1,988$) yang menunjukkan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil dari F test menunjukkan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($33,174 > 2,70$) dan nilai sig ($0,000 < 0,05$) yang menyatakan bahwa variabel (X1,X2,X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen yaitu sikap (X1), norma subjektif (X2) dan kontrol perilaku (X3) dapat berpengaruh sebesar 50.9% terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji dengan sisanya yaitu sebesar ($100\% - 50.9\% = 49,1\%$) yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : *Minat, Mahasiswa, Teori TPB*

ABSTRACT***ANALYSIS OF STUDENT INTEREST IN OPENING HAJJ SAVINGS USING THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB)******ANISA PUTRI UTAMI******18423157***

Considering that the waiting list for Hajj is getting longer, it is deemed necessary to plan this Islamic pilgrimage earlier by opening Hajj Saving. This study aims to observe the effects of three independent variables: attitude (X1), subjective norms (X2) and behavioral control (X3) on the interest in opening haj saving among university students in Yogyakarta. The grand theory used was Theory of Planned Behavior (TPB). This study used the quantitative method with statistical testing using multiple linear regression model. 100 respondents were involved as the sample using purposive sampling technique. The data obtained were then processed and analyzed through validity tests, reliability tests, classical assumption tests, and statistical tests such as the Ttest, Ftest, and the coefficient of determinant test (R2). The results showed that each variable: attitude (X1), subjective norms (X2) and behavioral control (X3) had a positive and significant effect on the interest in opening haj savings (Y) partially or simultaneously. Ttest results showed that the attitude variable had a sig value of (0.016 < 0.05) and tcount > t table (2.443 > 1.988), the subjective norm variable had a sig value (0.006 < 0.05), and t count > t table (2.835 > 1.988), and the behavioral control variable had a sig value of (0.000 < 0.05), and t count > t table (3.921 > 1.988). It indicated that the three independent variables partially affected the dependent variable. Meanwhile, the results of F test showed f count > f table (33.174 > 2.70) and the sig value (0.000 < 0.05), which stated that the variables (X1, X2, X3) had a simultaneous effect on variable Y. The coefficient of determination showed that the independent variables: attitude (X1), subjective norms (X2) and behavioral control (X3) had an effect of 50.9% on students' interest in opening hajj savings with the remainder (100% - 50.9% = 49.1%), which might be determined by other variables, which were excluded in this study.

Keywords: Interest, University Student, TPB Theory

February 21, 2023

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated by a Center for International Language and Cultural Studies of Islamic University of Indonesia
 CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
 YOGYAKARTA, INDONESIA.
 Phone/Fax: 0274 540 255

PEDOMAN TRANSLITERASI

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 168 Tahun 1987

Nomor : 0643b/U/1987

Transliterating dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonemena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan literasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tabel 0.2 Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I

ُ	Dhammah	U	U
---	---------	---	---

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf sebagai berikut :

Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...ِ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و...ِ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Tabel 0.4 Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ِى...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...ِ	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua, yaitu :

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ Talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال ,namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas :

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh :

- الرَّجُلُ	ar-rajulu
- الْقَلَمُ	al-qalamu
- الشَّمْسُ	asy-syamsu
- الْجَلَالُ	al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- تَأْخُذُ	ta'khuzu
- شَيْءٌ	syai'un
- النَّوْءُ	an-nau'u
- إِنَّ	inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

- **وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ** Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- **بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا** Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- **الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ** Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- **الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ** Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

- **اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ** Allaāhu gafūrun rahīm
- **لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا** Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ، الَّذِي قَدْ أَوْجَدَ مِنْ نُورِهِ
نُورًا بِهِ عَمَّ الْهُدَى. وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ.
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ
بَعْدَهُ.. أما بعد

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas Berkah, Rahmat, Taufik dan HidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Analisis Minat Mahasiswa membuka Tabungan Haji dengan Pendekatan *Theory of Planned Behavior*(TPB)”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pedoman serta petunjuk di setiap kehidupan manusia, dan semoga kita semua mendapatkan syafa’atnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak baik berupa nasihat, motivasi, kritik serta saran. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST .,M.Sc.,Ph.D, selaku rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya dan rektor-rektor sebelumnya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak DR. Drs. Asmuni, M.A beserta jajarannya selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E.,M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., M.E selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam.
5. Ibu Tulasmi, S.E.I., M.E.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi, sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar dan terselesaikan dengan baik.
6. Segenap Dosen serta Staf program studi ekonomi islam yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat dan senantiasa memberikan pelayanan terbaik untuk mahasiswa Prodi Ekonomi Islam sehingga dapat menjalankan perkuliahan dengan sebaik mungkin.
7. Kedua orangtua, kakak serta seluruh keluarga besar tanpa terkecuali yang telah memberikan dukungan dalam bentuk semangat, doa dan motivasi yang tak terhingga.
8. Para responden yang telah memberikan partisipasi dan dukungan terhadap penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat disusun dengan sebaik-baiknya.

Penulis menyadari banyak kekurangan ataupun kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf kepada semua pihak atas kekeliruan saya baik disengaja maupun tidak. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat berguna dan menambah wawasan para pembaca.

Yogyakarta, 23 Januari 2023



Anisa Putri Utami

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR	1
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	10
A. Telaah Pustaka.....	10
B. Landasan Teori	18
C. Hipotesis	29
D. Kerangka Berfikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Desain Penelitian.....	34
B. Lokasi penelitian	34
C. Waktu pelaksanaan penelitian.....	35
D. Objek Penelitian	35

E. Populasi dan Sampel	35
F. Sumber data.....	37
G. Teknik Pengumpulan Data.....	37
H. Variabel Penelitian	38
I. Konseptual dan Operasional Variabel.....	38
J. Instrumen Penelitian.....	41
K. Teknik Analisis Data.....	43
1. Uji Validitas	44
2. Uji Reliabilitas.....	45
3. Uji Asumsi Klasik	47
4. Analisis Statistik Deskriptif.....	48
5. Analisis Regresi Linear Berganda	48
6. Uji Statistik.....	50
L. Jadwal Penelitian.....	51
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Penelitian	52
1. Karakteristik Demografi Responden	52
2. Hasil Uji Asumsi Klasik	55
3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	58
4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	60
5. Hasil Uji Hipotesis.....	62
B. Pembahasan.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 3 1 Definisi Operasional Variabel</i>	40
<i>Tabel 3 2 Jawaban Responden</i>	43
<i>Tabel 3 3 Hasil Uji Validitas</i>	44
<i>Tabel 3.4 Tingkat Reliabilitas</i>	46
<i>Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas</i>	46
<i>Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin</i>	52
<i>Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia</i>	53
<i>Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Domisili</i>	54
<i>Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Uang Saku</i>	54
<i>Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data</i>	55
<i>Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas</i>	57
<i>Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas</i>	58
<i>Tabel 4.8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif</i>	58
<i>Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda</i>	60
<i>Tabel 4 .10 Hasil Uji T</i>	62
<i>Tabel 4.11 Hasil Uji F</i>	64
<i>Tabel 4.12 Koefisien Determinasi (R²)</i>	64

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1 1 Model Theory Of Planned Behavior</i>	5
<i>Gambar 2 1 Model Theory of Planned Behavior</i>	20
<i>Gambar 2 2 Kerangka Berfikir</i>	33



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama merupakan salah satu hal yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Agama Islam memegang peranan yang sangat penting dalam mengatur sendi-sendi kehidupan umat muslim. Agama Islam bertugas mendidik dzahir manusia, mensucikan jiwa manusia, membebaskan diri manusia dari hawa nafsu dan menuntun manusia kembali kepada hakekat kemanusiaanya. Beragama artinya kita berupaya belajar untuk mengamalkan ajaran agama dalam setiap aspek kehidupan (Noor, 2018). Ibadah dalam agama Islam banyak macamnya, haji adalah salah satunya. Haji merupakan rukun iman yang kelima setelah syahadat, sholat, zakat, dan puasa. Haji merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh umat Islam yang mampu, baik dari segi finansial, maupun fisik. Haji merupakan ibadah yang memerlukan pengorbanan dari keduanya (Akmal, 2020). Allah SWT telah mewajibkan haji bagi umat yang mampu, Terdapat dalam QS Ali-Imran ayat 97 yang menjelaskan mengenai keutamaan dan tujuan haji bagi umat Islam. Berikut adalah ayatnya :

﴿ فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ۖ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مِنَ اسْتِطَاعٍ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴾

Artinya :

Di dalamnya terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) Maqam Ibrahim.108) Siapa yang memasukinya (Baitullah), maka amanlah dia. (Di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, (yaitu bagi) orang yang mampu109) mengadakan perjalanan ke sana. Siapa yang mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu pun) dari seluruh alam.

Melakukan perjalanan ke Makkah untuk menunaikan ibadah haji disebut juga Rihlah Mubarakah (perjalanan penuh berkah) karena perjalanan ini lebih dari sekedar pergi memenuhi kewajiban Islam sesuai dengan perintah Allah SWT, tetapi kesanggupan tersebut mencerminkan level maupun tahapan spiritual dan psikologis seseorang. Karena fenomena saat ini banyak yang memiliki kesanggupan secara finansial tetapi belum terpanggil untuk melaksanakan ibadah haji. Dalam hal ini kesanggupan juga berkaitan dengan spiritual seperti tercermin dalam ungkapan (panggilan Nabi Ibrahim) sebab tidak semua orang bisa merasakan hal tersebut. Sudah seharusnya kita sebagai kaum muslimin dan muslimat meningkatkan kualitas rohaniah dan spiritual melalui berbagai ibadah dan amal saleh dalam berbagai aspek kehidupan agar segera mendapat (panggilan Nabi Ibrahim).

Indonesia merupakan penyumbang jemaah haji terbesar di dunia tak heran jika antrian haji di Indonesia sangat lama bahkan menyentuh angka puluhan tahun. Waktu tunggu yang sangat lama disebabkan oleh animo masyarakat yang tinggi tetapi tidak sebanding dengan kuota yang disediakan oleh Pemerintah Arab Saudi . Minat masyarakat untuk menunaikan Ibadah Haji juga selalu meningkat setiap tahunnya. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara dengan kuota haji terbesar dengan alokasi kuota mencapai 100.051 jemaah. Pada saat penelitian ini ditulis, dikutip dari website (kemenag, 2022) terdapat beberapa wilayah yang memiliki daftar tunggu terlama di Indonesia yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 1. Estimasi Waiting List Haji

Wilayah	Kuota	Tahun	Porsi Terakhir	JumlahPendaftar	Lunas Tunda
Kab.Bantaeng	85	98	2300390868	8173	96
Kab.Sidrap	116	94	2300390919	10755	150
Kab.Pinrang	163	91	2300390966	14620	215

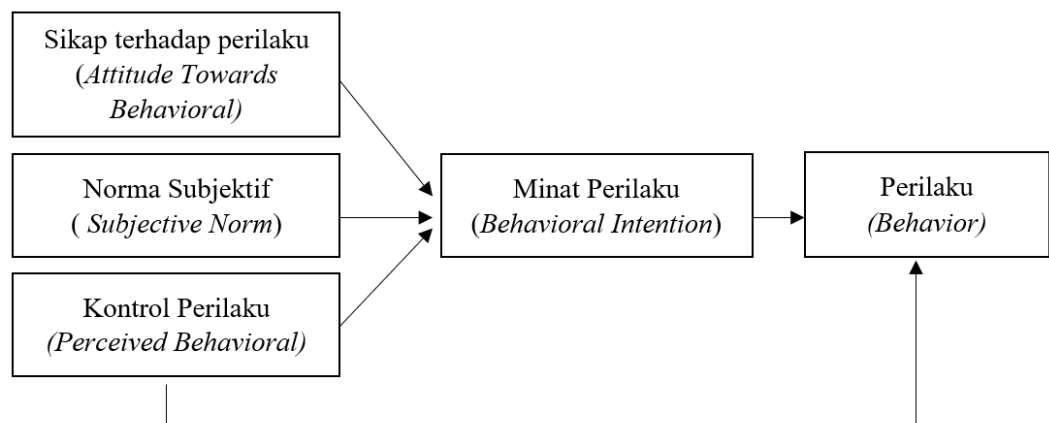
Kab.Wajo	185	87	2300390987	15763	260
Kab.Jeneponto	156	84	2300390902	12819	179

Sumber: www.kemenag.co.id

Fenomena daftar tunggu (*waiting list*) haji di Indonesia yang terjadi saat ini membuat perencanaan ibadah haji menjadi sangat penting dilakukan sejak dini yaitu dengan cara membuka rekening tabungan haji. Tabungan haji merupakan bentuk simpanan dana yang akan digunakan khusus untuk biaya ibadah haji. Beberapa bank syariah di Indonesia telah menyediakan produk Tabungan perencanaan haji yang berlaku untuk seluruh usia berdasarkan prinsip syariah dengan akad Wadiah dan Mudharabah.

Minat merupakan ketertarikan atau rasa suka pada suatu hal maupun aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Sehingga minat mengarah kepada dorongan yang timbul karena adanya perasaan senang terhadap sesuatu. Seseorang yang memiliki minat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas secara konsisten dan rasa senang (Siregar, 2019). Minat berasal dari diri individu yang tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, pengetahuan dengan demikian minat akan selalu berkait dengan kebutuhan dan keinginan. Aktivitas akan dilakukan atau tidak, tergantung dengan adanya minat, sehingga minat merupakan motivator kuat untuk melakukan sesuatu (Kuala, 2019) Minat penting untuk memahami individu dan menuntun aktivitas di masa yang akan datang, minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemauan dan bisa berkembang menjadi motif untuk bertindak. Minat akan mendorong seseorang untuk melakukan sebuah tindakan dengan tujuan memuaskan kebutuhan (Maghfiroh, 2018). Minat merupakan bagian yang terpenting pada perilaku nasabah, dengan adanya minat nasabah dapat memilih dan mempertimbangkan barang ataupun jasa yang akan digunakan secara ekonomi. Jadi banyak hal yang harus dipertimbangkan bank syariah agar nasabah tertarik untuk menggunakan produk tabungan haji (Sobria, 2016).

Menurut *Theory of planned behavior* (TPB) yang mempengaruhi minat individu dalam berperilaku ada tiga konstruk yaitu sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Teori ini merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikenalkan oleh Fishbein dan Ajzen (1967). Mulai tahun 1980 teori tersebut mulai digunakan untuk mempelajari tingkah laku atau perilaku sosial manusia. Teori ini disusun menggunakan asumsi dasar bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar dan mempertimbangkan segala informasi yang tersedia untuk mendapatkan keputusan terbaik.



Gambar 1 1 Model Theory Of Planned Behavior

Berdasarkan penelusuran literatur yang dilakukan oleh penulis, belum ada penelitian yang secara detail menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior* untuk mengukur minat mahasiswa dalam membuka tabungan haji. Penulis menemukan penelitian yang dilakukan Irawan et al., (2020) yang menyatakan bahwa tiga konstruk dalam *Theory of Planned Behavior* yaitu sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap intensi menabung di tabungan syariah. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Istiaji et al., (2022) juga menyatakan hasil yang sama bahwa variabel sikap (X1), norma subjektif (X2) dan persepsi control perilaku (X3) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial maupun simultan terhadap minat nasabah dalam memilih tabungan wadiah. Didukung oleh penelitian yang dilakukan Purwantini & Tripalupi (2021) yang menyatakan bahwa sikap, norma subjektif, dan control

perilaku berpengaruh terhadap minat beli. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh secara parsial dan simultan pada masing-masing variabel terhadap minat beli kosmetik konsumen. Beberapa penelitian tersebut memiliki skema yang sama, perbedaan terletak pada variabel Y.

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan diatas minat membuka tabungan haji merupakan isu yang penting untuk diteliti mengingat antrian daftar tunggu semakin lama dan membuka rekening tabungan haji bisa menjadi solusi agar dapat segera mendaftar haji. Tabungan Haji merupakan salah satu produk unggulan yang dapat dijadikan pilihan calon nasabah dalam mempersiapkan Ibadah Haji. Maka sangat penting untuk mendaftar sedini mungkin, sejak usia muda agar saat memasuki waktu keberangkatan haji masih dalam usia produktif belum berusia lanjut sehingga dapat meminimalisir berbagai risiko. *Theory of Planned Behavior* (TPB) ini kemudian menjadi salah satu dasar dalam mencari pengaruh minat dalam penelitian ini yaitu pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji. Dari latar belakang tersebut penulis mengambil judul penelitian “Analisis Minat Mahasiswa membuka Tabungan Haji dengan pendekatan *Theory Of Planned Behavior* (TPB)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang penulis angkat adalah:

1. Bagaimana pengaruh sikap terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji?
2. Bagaimana pengaruh norma subjektif terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji?
3. Bagaimana pengaruh kontrol perilaku terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji?
4. Bagaimana pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku secara simultan terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haj

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh sikap terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji.
2. Untuk menganalisis pengaruh norma subjektif terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji.
3. Untuk menganalisis pengaruh kontrol perilaku terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji.
4. Untuk menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku secara simultan terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis berupa :

- a. Menjadi sumbangsih bagi ilmu pengetahuan terutama bidang ekonomi Islam khususnya tentang tabungan haji.
- b. Menjadi sumbangsih pemikiran bagi stakeholder atau lembaga perbankan dalam peningkatan kualitas mutu dan pelayanan agar terus berkembang dan semakin diminati nasabah.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis berupa:

A. Bagi Penulis

Bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji.

B. Bagi Prodi Ekonomi Islam

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran dan referensi untuk mengembangkan Ilmu Ekonomi Islam Khususnya di Prodi Ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia, serta bisa dijadikan acuan untuk mahasiswa UII generasi selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat latar belakang terjadinya fenomena atau permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat. Rumusan masalah yang terbentuk dari latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori dan Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini memuat empat sub bab mengenai kajian pustaka, landasan teori, hipotesis dan kerangka berfikir. Kajian pustaka dalam bab ini berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dan mendukung pada penelitian ini. Landasan teori berisi tentang teori-teori yang menunjang dan mendukung penelitian ini seperti *theory of planned behavior* (TPB), minat, sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, tabungan haji, mahasiswa dan pengaruh. Hipotesis dalam bab ini berisi beberapa dugaan sementara terkait penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan pembuktiaan atas kebenarannya, dan kerangka berfikir dalam bab ini berisi tentang sintesa dari serangkaian teori yang tercantum dalam telaah pustaka dan landasan teori.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini memuat berbagai metode yang digunakan dalam penelitian ini, termasuk desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, objek penelitian, sumber data dan variabel operasional penelitian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini serta teknik analisis data.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Dalam bab ini memuat penjelasan mengenai tahapan analisis data yang telah dilakukan secara keseluruhan. Data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan, dikaji atau ditelaah, dianalisis lalu disajikan untuk dibahas guna mendapatkan hasil untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan.

BAB V Penutup

Pada bab ini memuat saran dan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan berisi pernyataan singkat dan faktual mengenai masalah dan hasil pembahasan, serta rekomendasi untuk peneliti selanjutnya agar dapat memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel lain maupun menggunakan sampel yang lebih banyak agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat dan terbaru.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

Pada bagian ini akan dijabarkan lebih detail mengenai studi penelitian-penelitian dan kajian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian ini. *Grand theory* yang digunakan adalah *Theory of Planned Behavior*. Penulis tidak menemukan penelitian terkait yang menjelaskan minat membuka tabungan haji dengan menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior*. Istilah minat membuka tabungan haji dapat diasumsikan sebagai minat menabung. Minat menabung merupakan faktor dominan yang mempengaruhi perilaku individu untuk konsisten menabung. Untuk mengetahui perilaku menabung, Ajzen (1991) memperkenalkan *Theory of Planned Behavior* dimana sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian dapat mempengaruhi minat individu untuk berperilaku. Beberapa penelitian terdahulu menggunakan teori ini untuk memprediksi dan mengukur minat investasi, minat berwirausaha maupun minat beli. Untuk itu, penelitian terdahulu yang dijadikan pijakan dan *gap research* mencantumkan minat dalam skema yang lebih umum.

Salisa (2021) melakukan penelitian dengan judul “Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal: Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (TPB)”. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi di pasar modal dengan menggunakan pendekatan Theory of planned behavior (TPB). Variabel yang digunakan untuk mengukur dan memprediksi minat investasi adalah sikap, norma subjektif, persepsi kendali pelaku, literasi keuangan, dan persepsi risiko. Uji hipotesis menggunakan teknik analisis Structural Equation Modelling (SEM) melalui metode analisis jalur. Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sikap dan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Sedangkan literasi

keuangan, persepsi kendali perilaku, dan persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal Indonesia.

Faisal (2020) melakukan penelitian dengan judul “Sikap, Norma Subjektif, Religiusitas, dan Partisipasi Terhadap Wakaf Tunai”. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji determinan dari niat waqif untuk berpartisipasi dalam memberikan wakaf tunai pada konteks masyarakat muslim di Indonesia. Landasan penelitian yang digunakan yaitu *theory of planned behavior* (TPB). Hasil analisa menunjukkan bahwa sikap dan norma subjektif memiliki pengaruh signifikan dalam menentukan partisipasi wakaf tunai pada konteks masyarakat muslim di Indonesia. Selain determinan sikap dan norma subjektif, penulis juga menambahkan religiusitas pada penelitian ini. Hasil menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku waqif untuk berpartisipasi pada wakaf tunai.

Brilianti (2020) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Kota Batu dalam Melaporkan SPT Tahunan Melalui *E-Filing* : Integrasi *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat Wajib Pajak Orang Pribadi Kota Batu dalam pelaporan SPT Tahunan melalui *e-filing*. Data diambil dari 130 responden yang telah mengisi kuesioner. Teknik analisis data menggunakan *Partial Least Square* dengan aplikasi SmartPLS. Dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa minat wajib pajak orang pribadi Kota Batu dalam melaporkan SPT Tahunan melalui *e-filing* dipengaruhi oleh sikap dan norma subjektif. Sikap individu dipengaruhi oleh persepsi kegunaan dan ekuitas pajak. Norma subjektif dipengaruhi oleh pengaruh interpersonal dan pengaruh eksternal. Persepsi kontrol perilaku dipengaruhi oleh kondisi fasilitas dan *self efficacy*. Namun dalam penelitian ini kontrol perilaku

persepsian diketahui tidak berpengaruh terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan SPT Tahunan melalui *e-filling*.

Asandimitra (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Demografi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Di Kabupaten Sidoarjo”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari *gender*, usia, jumlah tanggungan, pendidikan, pendapatan, status pernikahan dan literasi keuangan terhadap perilaku menabung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 220 responden. Objek dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan menggunakan program IBM SPSS versi 24. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *gender* tidak berpengaruh karena laki-laki dan perempuan mempunyai kesempatan dan kemampuan yang sama dalam memiliki pendapatan, umur tidak berpengaruh karena tua atau muda seseorang akan masih mementingkan menabung untuk masa depan, pendidikan tidak berpengaruh karena tinggi rendahnya pendidikan tidak akan membengaruhi tabungan seseorang, banyaknya tanggungan tidak berpengaruh karena sudah punya anak atau belum, seseorang akan menabung untuk masa depan, pendapatan tidak berpengaruh karena semakin tinggi pendapatan seseorang maka keinginan untuk berbelanja semakin besar, status pernikahan tidak berpengaruh karena sudah menikah atau belum seseorang masih akan melakukan tabungan untuk kebutuhan masa depan. Sedangkan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung

Sakti (2020) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perilaku, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Nasabah Memilih Produk Tabungan iB Amanah di Bank NTB Syariah”. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *Ex Post Facto*, yang meneliti hubungan antara sebab dan akibat yang dapat dimanipulasi oleh penulis. Adanya hubungan sebab akibat berdasarkan kajian teoritis, jika suatu variabel tertentu dapat

mengakibatkan variabel tertentu lainnya. Teknik analisis data menggunakan persamaan Regresi Linear Sederhana, Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *attitude toward behavior*, *subjective norm* dan *perceived behavior control* terhadap minat nasabah memilih produk tabungan iB Amanah di Bank NTB Syariah. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *attitude toward behavior* dan *perceived behavior control* memiliki pengaruh yang rendah terhadap minat nasabah memilih produk tabungan iB Amanah di Bank NTB Syariah. Sedangkan variabel *subjective norm* memiliki pengaruh yang paling signifikan.

Nelafan & Sulistiyanti (2022) melakukan penelitian dengan judul “Analisis determinan pilihan berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, nilai sosial, pertimbangan pasar tenaga kerja, dan persepsi pilihan karir di bidang perpajakan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Theory of Reasoned Action* (TRA) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) Jenis penelitian merupakan kuantitatif dengan populasi mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indoneisa. Data diperoleh dari kuesioner melalui *google form* sebanyak 83 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap pilihan karir dalam bidang perpajakan adalah penghargaan finansial, pertimbangan pasar tenaga kerja dan persepsi. Sedangkan variabel nilai sosial diketahui tidak berpengaruh.

Said & Iskandar (2020) melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Peluang Kerja, Minat dan Perilaku Wirausaha Mahasiswa : Analisis dari Perspektif *Theory of Planned Behavior*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh persepsi peluang kerja dan *komponen theory of planned behavior* terhadap minat maupun perilaku wirausaha mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi peluang

kerja berpengaruh signifikan negatif terhadap munculnya perilaku wirausaha, namun tidak berpengaruh terhadap minat wirausaha. Komponen *theory of planned behavior* yaitu sikap hanya signifikan berpengaruh positif terhadap minat wirausaha, norma subjektif tidak berpengaruh baik pada minat maupun perilaku wirausaha, sedangkan kontrol perilaku signifikan positif mempengaruhi baik minat maupun perilaku wirausaha.

Wulandari & Suryaningrum (2021) melakukan penelitian dengan judul “ Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah yang terdiri dari Religiusitas, Pengetahuan, Lokasi, Bagi Hasil, Rekomendasi Orang Tua, Disposable Income. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan langsung dengan menggunakan kuesioner yang ditujukan kepada mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Angkatan 2017. Hasil analisis menunjukkan bahwa Pengetahuan dan Bagi Hasil berpengaruh positif pada Ketertarikan menabung di bank syariah. Sementara Religiusitas, Lokasi, Rekomendasi Orang tua dan Disposable Income tidak berpengaruh signifikan pada Ketertarikan menabung di bank syariah.

Isnaeni Pamilih (2020) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Bagi Hasil, Brand Image, dan Keragaman Produk Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dengan Promosi Sebagai Variabel Moderasi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh bagi hasil, brand image, dan keragaman produk terhadap minat menabung santri di bank syariah dengan promosi sebagai variabel moderasi. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Brand image berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

menabung di bank syariah. Keragaman produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Promosi mampu memoderasi akan tetapi memperlemah syariah.hubungan antara bagi hasil terhadap minat menabung di bank syariah. Promosi mampu memoderasi akan tetapi memperlemah hubungan antara brand image terhadap minat menabung di bank syariah. Promosi mampu memoderasi akan tetapi memperlemah hubungan antara keragaman produk terhadap minat menabung di bank syariah.

Artati (2021) melakukan penelitian dengan judul “Analisis *Theory of Planned Behavior* dalam Memprediksi Niat Akuntan dalam Memperoleh Gelar Chartered Accountant di Wilayah Jawa Tengah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat dari para akuntan dalam memperoleh gelar Chartered accountant. Penelitian ini menggunakan *Theory of planned behavior* (TPB) untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh faktor persepsi dan sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian akuntan terhadap minat untuk memperoleh gelar Chartered accountant. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan akuntansi di Jawa Tengah. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan dengan alat bantu *software* statistik SPSS 23. Hasil dari analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel sikap tidak berpengaruh terhadap *behavioral intention*, variabel norma subjektif juga tidak berpengaruh terhadap *behavioral intention*. Hanya variabel kontrol perilaku yang diketahui berpengaruh terhadap *behavioral intention* akuntan dalam memperoleh gelar Chartered accountant di Jawa Tengah.

Ramdhani (2021) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Minat Wirausaha Fe Unas Pasim Dengan Pendekatan *Theory of Planned Behavior* (Tpb)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa dengan menggunakan tiga antecedent dari Teori Perilaku Direncanakan (TPB). Jenis penelitian merupakan kuantitatif dengan populasi mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi

Pasim yang pernah mendapatkan mata kuliah Kewirausahaan berjumlah 267 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling* dengan rumus Slovin dan didapatkan hasil 73 responden. Analisis data menggunakan teknik *Partial Least Square* (PLS) dengan aplikasi SmartPLS versi 3.3.3 dengan koefisien jalur, koefisien determinasi dan kebaikan model. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ketiga variabel independen yaitu sikap terhadap perilaku (X1), norma subjektif (X2) dan kesan kendali perilaku (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa FE Unas Pasim.

Nugroho et al., (2017) melakukan penelitian dengan judul “ *The influence of religiosity and self-efficacy on the saving behavior of the Islamic banks*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Direncanakan) dengan menambahkan variabel religiusitas dan efikasi diri untuk meneliti perilaku menabung nasabah bank syariah. Uji hipotesis menggunakan teknik analisis SEM (*Simultaneous Equation Modeling*). Hasil analisis menunjukkan bahwa efikasi diri dan sikap berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat perilaku. Penemuan lain yaitu religiusitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku nasabah dalam menggunakan produk dan layanan bank syariah. Religiusitas merupakan prediktor paling kuat melebihi niat perilaku. Norma subjektif juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku, tetapi pengaruhnya terhitung lemah.

Satsios & Hadjidakis (2018) melakukan penelitian dengan judul “ *Applying the Theory of Planned Behaviour (TPB) in saving behaviour of Pomak households*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung Rumah Tangga Pomak di Belanda. Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode survey dengan kuesioner terstruktur kepada 600 responden yang diperoleh melalui *snowball sampling*. Penelitian ini menerapkan analisis komponen utama untuk menetapkan faktor penyusun struktur yang masuk dalam model TPB

dan kemudian analisis SEM (*Structural Equation Modelling*) untuk menguatkan struktur yang mengacu dari hasil analisis komponen utama tersebut. Analisis jalur (*Path analysis*) diterapkan untuk menguji model penelitian dan hipotesis. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif secara langsung terhadap niat menabung dan akan berlanjut ke perilaku menabung. Norma subjektif merupakan prediktor yang paling kuat diantara prediktor lain.

Verma & Chandra (2018) melakukan penelitian dengan judul “ *An application of theory of planned behavior to predict young Indian consumers' green hotel visit intention*”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat konsumen muda untuk mengunjungi *green hotel* di India. Studi bersifat eksploratif, berupaya memperluas model perilaku *Theory of Planned Behavior* (TPB) dengan menambahkan dua konstruksi tambahan yaitu, reflektifitas moral dan kesadaran. Pengumpulan data melalui Kuesioner dengan jumlah responden 295 kemudian dianalisis menggunakan model *Structural Equation Modelling* (SEM). Variabel sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku berhubungan positif dan signifikan dengan niat konsumen muda mengunjungi *green hotel*, pengaruh langsung sikap lebih besar dalam memprediksi niat mengunjungi *green hotel* dibanding norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. . Selanjutnya, dua variabel tambahan yaitu *moral reflectiveness* dan *conscientiousness* juga ditemukan secara signifikan mempengaruhi minat konsumen muda berkunjung ke *green hotel*.

Purwantini & Tripalupi (2021) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap minat beli”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh-pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap minat beli. Sampel berjumlah 390 yang merupakan mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSA). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel

independen yaitu sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat beli kosmetik. Hasil penelitian telah sesuai dengan teori yang mendasarinya bahwa tiga konstruk dalam teori TPB berpengaruh terhadap intensi berperilaku individu.

Simanihuruk (2020) melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Sikap, Norma Subyektif dan Kontrol Perilaku yang Dirasakan terhadap Minat Berwirausaha dengan Pendekatan *Theory Of Planned Behaviour*”. Sampel yang digunakan berjumlah 96 responden dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku secara parsial maupun simultan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa sikap norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan terhadap berwirausaha mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Unika Santo Thomas SU. Dari ketiga variabel independen tersebut, sikap merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa dibandingkan norma subjektif dan kontrol perilaku.

B. Landasan Teori

1. Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of planned behavior (TPB) merupakan pengembangan dari teori sebelumnya yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA) atau disebut sebagai teori tindakan beralasan yang dikembangkan oleh dua profesor psikologi ternama, Icek Ajzen dan Martin Fishbein (1980). *Theory of Reasoned Action* (TRA) adalah teori perilaku manusia yang paling mendasar dan berpengaruh terhadap minat berperilaku individu. Teori ini sudah banyak digunakan untuk penelitian dalam berbagai bidang termasuk ekonomi, psikologi, sistem informasi, pemasaran dan lainnya. Dalam teori ini dijelaskan bahwa terdapat dua variabel yang menentukan perilaku yaitu, sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dan norma subjektif

(*subjective norm*). Selanjutnya Icek Ajzen dan Martin Fishbein (1991) mengembangkan teori tindakan beralasan ini menjadi teori perilaku direncanakan atau *Theory of Planned Behavior* (TPB) dengan menambahkan sebuah konstruk yaitu kontrol perilaku persepsi (*perceived behavior control*) yang dimana kontrol perilaku persepsi ini dipersepsikan akan mempengaruhi minat dan perilaku individu. Jadi dalam *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa yang mempengaruhi minat berperilaku seseorang ada 3 konstruk yaitu sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Teori ini bertujuan untuk meramalkan dan memahami pengaruh-pengaruh motivasional terhadap perilaku yang bukan di bawah kendali atau kemauan individu sendiri. Mengidentifikasi dan menjelaskan tiap aspek penting dalam perilaku manusia seperti mengapa seseorang membeli kendaraan baru, memilih dalam pemilu, mengapa tidak masuk kantor maupun mengapa melakukan hubungan pranikah (Icek, 1985)

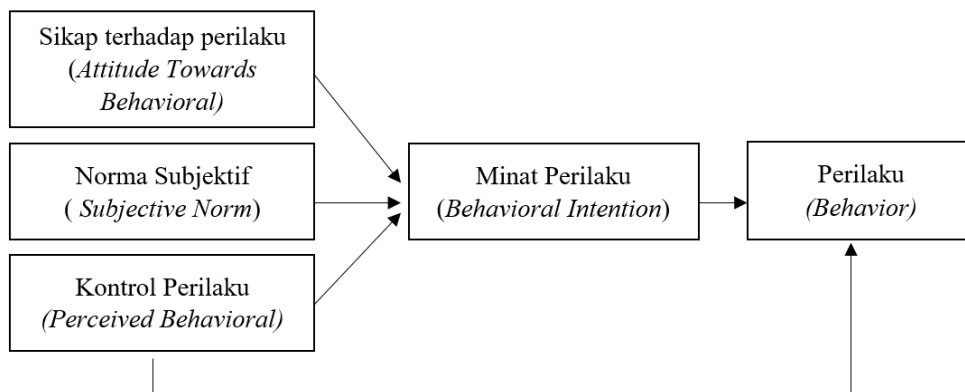
Teori ini menyajikan suatu kerangka untuk mempelajari sikap terhadap perilaku. Berdasarkan teori tersebut penentu paling penting perilaku seseorang adalah intensi untuk berperilaku. *Theory of planned behavior* didasarkan pada asumsi bahwa manusia merupakan makhluk rasional dan menggunakan berbagai informasi yang memungkinkan untuk dirinya secara sistematis (Icek, 1985). Orang akan berfikir mengenai implikasi dari tindakan mereka sebelum benar-benar melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu. TPB dimulai dengan melihat intensi individu sebagai anteseden terdekat dari suatu perilaku. Dipercaya bahwa semakin kuat intensi individu untuk menampilkan suatu perilaku, maka semakin tinggi tingkat keberhasilannya. Intensi dapat berubah karena waktu. Semakin lama jarak antara intensi dan perilaku, semakin besar kemungkinan dan kecenderungan terjadinya perubahan intensi.

Poin penting dari teori ini mencakup tiga hal, yaitu :

- a. Menurut kerangka pemikiran TPB, individu akan bertindak laku secara rasional (sesuai akal sehat) dan mengambil informasi

mengani perilaku yang tersedia secara implisit maupun eksplisit serta mempertimbangkan akibat dari perilaku tersebut.

- b. Menurut TPB, intensi adalah fungsi dari tiga determinan dasar yang bersifat personal, sosial dan kontrol. Dari ketiga determinan tersebut yang bersifat personal yaitu sikap, yang bersifat sosial adalah norma subjektif dan yang bersifat kontrol disebut sebagai *perceived behavioral control* (PBC).
- c. TPB sebagai suatu teori yang digunakan untuk mengkaji perubahan perilaku, telah terbukti sebagai teori yang tepat dalam memprediksikan tingkah laku di berbagai bidang, baik tingkah laku positif maupun negative, terutama pada tingkah laku sosial.



Gambar 2 1 Model Theory of Planned Behavior

Hubungan teori ini dengan variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu bahwa dalam melakukan suatu tindakan tentunya segala sesuatu yang akan dilakukan diawali dengan adanya niat serta minat, begitupun dengan keinginan individu untuk mulai menyisihkan sebagian uangnya dan melakukan proses pembukaan tabungan haji dengan harapan dapat secepatnya melakukan ibadah Haji. Tentunya untuk memulai didasari dengan adanya minat serta keyakinan. Apabila dalam diri individu sudah timbul minat dan keyakinan, pastinya individu akan melakukan segala cara agar minat tersebut dapat diaktualisasi menjadi tindakan.

2. Minat

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Menurut Slameto dalam bukunya belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya menyatakan bahwa” minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas,tanpa ada yang menyuruh. Minat memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku dan merupakan motivasi yang mengarahkan seseorang untuk bertindak sesuai yang mereka inginkan. Kotler (2005) dalam Suprihati (2021) mendefinisikan minat menabung sebagai rasa keinginan yang merupakan respon dari ketertarikan terhadap objek untuk melakukan pembelian. Minat menabung merupakan tindakan dari nasabah untuk mau membeli atau tidak sebuah produk. Minat menabung merupakan perilaku yang akan muncul yang berdasarkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya (Esti, 2023). Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat menabung individu, menurut penelitian yang dilakukan (Leo, 2022) faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung adalah literasi keuangan, norma subjektif dan sikap menabung. Hasil berbeda ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Kuala, 2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan, pendapatan, lokasi, produk dan pelayanan juga berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Harahap, 2020) menyatakan bahwa pendapatan, pelayanan, religi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Muamalat. Minat menabung merupakan upaya dimana individu berusaha untuk menyisihkan uang dan digunakan dimasa yang akan datang (Krisdayanti, 2020)

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang menurut crow and crow (1984) yaitu sebagai berikut :

a) Faktor dari dalam

Mengarah kepada kebutuhan-kebutuhan yang muncul dalam diri individu, merupakan faktor yang berhubungan dengan

dorongan fisik, motif, usaha mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa takut, rasa sakit dan berbagai dorongan rasa keingintauan untuk membangkitkan minat untuk mengadakan penelitian dan lain sebagainya.

b) Faktor Motif Sosial

Mengarah pada penyesuaian diri terhadap lingkungan agar dapat diterima, berbaur dan diakui oleh lingkungannya atau aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sosial seperti bekerja, mendapatkan peran dan status, mendapatkan perhatian dan penghargaan.

c) Faktor Emosional atau Perasaan

Mengarah kepada minat yang erat kaitannya dengan perasaan atau emosi. Seseorang yang telah berhasil dalam aktivitas akan mendorong minat dan membawa rasa senang dan memperkuat minat yang sudah ada, sebaliknya kegagalan dapat mengurangi minat individu tersebut.

Dalam konsep teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) atau yang dikenal dengan TPB terdapat tiga faktor yang membentuk minat. Faktor-faktor tersebut adalah sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku. Ajzen & Driver (1991) dalam (Indrayanti & Iskandar, 2020) mendefinisikan sikap terhadap perilaku adalah keyakinan yang memungkinkan individu untuk bertindak seperti apa yang sedang diminati. Norma subjektif dapat berupa persepsi atau kepercayaan dalam diri seseorang karena adanya dorongan dari lingkungan termasuk keluarga, teman maupun komunitas. Sedangkan kontrol perilaku mengacu pada kemampuan individu untuk membentuk perilaku. TPB menilai minat sebagai indikator atau prediktor perilaku karena mengekspresikan tingkatan upaya individu dalam mengembangkan tindakan secara nyata.

3. Sikap

Sikap sebagai variabel untuk meneliti minat mahasiswa membuka tabungan haji maka perlu dipahami pengertiannya secara konseptual. Menurut Schwarz dan Strack, sikap merupakan konstruk hipotetik yang mempresentasikan kesukaan atau ketidaksukaan seseorang terhadap suatu obyek. Pada umumnya sikap berupa pandangan positif atau negatif seseorang terhadap suatu objek berupa fenomena, benda, orang atau suatu peristiwa. Sikap sangat berpengaruh terhadap keputusan seseorang, begitupun sebaliknya (Priaji, 2011). Dalam Islam setiap perilaku atau perbuatan baik yang tampak dalam kehidupan sehari-hari disebut Akhlakul Kharimah. Hubungan dengan perilaku menabung, sikap sangat berpengaruh terhadap minat menabung sehingga akan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menentukan sebuah produk layanan yang akan dipilih (Esti, 2023). Satu karakteristik utama yang membedakan sikap dengan variabel lain adalah bahwa sikap bersifat evaluatif atau cenderung afektif. Afeksi merupakan bagian dari sikap yang terpenting karena afeksi mengarah pada perasaan dan penilaian seseorang akan objek, orang, permasalahan atau peristiwa tertentu. Ajzen juga mengungkapkan bahwa sikap terhadap perilaku ditentukan oleh keyakinan yang diperoleh mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau disebut juga *behavioral beliefs*. Belief dapat diungkapkan dengan cara menghubungkan suatu perilaku yang akan kita prediksi dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin diperoleh apabila kita melakukan atau tidak melakukan perilaku itu. Keyakinan inilah yang dapat memperkuat sikap terhadap perilaku. Menurut (Sobria, 2016) setidaknya minat mengandung 3 unsur utama yaitu:

1. Unsur kognitif (menenal) dalam pengertian bahwa minat itu diawali oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat.
2. Unsur afektif (perasaan) karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).

3. Unsur konatif (kehendak) merupakan kelanjutan dari unsur di atas yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan

4. Norma subjektif

Fishbein dan Ajzen (2005) mendefinisikan norma subjektif sebagai persepsi seseorang terhadap tekanan sosial untuk menunjukkan atau tidak menunjukkan tingkah laku yang tengah dipertimbangkan. Schiffman dan Kanuk (2008) menyebutkan bahwa norma subjektif merupakan faktor yang dapat diukur secara langsung dengan menilai berbagai kepercayaan normatif yang individu hubungkan dengan orang-orang lain, maupun motivasi individu untuk menuruti setiap orang lain. Pengaruh dorongan sosial diperoleh dari keluarga maupun teman. Hal ini berarti bahwa semakin besar dorongan sosial yang diterima individu untuk melakukan suatu perilaku, maka semakin besar kemungkinan individu tersebut melakukan suatu perilaku tertentu. Lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku individu (Sakti, 2020)

Norma subjektif merupakan sejauh mana individu mengikuti pengaruh pendapat dari orang lain yang dianggap penting (Yulfinarsyah, 2021). Norma subjektif menggambarkan sejauh mana individu mempunyai motivasi untuk mengikuti pandangan orang terhadap perilaku yang akan dilakukannya (*normative belief*) (Kurniawati, 2016). Jika individu merasa itu adalah hak pribadinya untuk menentukan apa yang akan dilakukan bukan ditentukan oleh orang sekitarnya, maka dia akan mengabaikan pandangan orang tentang perilaku yang akan dilakukannya. Namun jika individu meyakini apa yang menjadi norma kelompok, maka individu akan mematuhi dan membenarkan perilaku yang sesuai dengan kelompoknya.

5. Kontrol Perilaku

Kontrol perilaku persepsian menggambarkan kemampuan seseorang untuk melakukan suatu perilaku, dan kepercayaan terhadap faktor yang dapat menghambat atau mendorong dalam berperilaku (Apriana, 2021)

Perceived Behavioral Control berpengaruh terhadap intensi berperilaku seseorang, karena setidaknya ada dua aspek penting yang ikut mempengaruhi terjadinya perubahan perilaku individu. Pertama, bagaimana seseorang dapat merasakan memegang kendali atas perilaku yang akan terjadi dan bagaimana keyakinan individu untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut. (Ajzen, 1985) mendefinisikan persepsi kontrol perilaku sebagai persepsi mengenai kemudahan melakukan perilaku. *Attitudes Toward Behavior* merupakan sikap yang ditunjukkan seseorang atau individu mengenai favorable atau unfavorable individu dalam menunjukkan suatu perilaku (Sanjaya, 2017).

Banyak faktor yang menghubungkan minat dengan perilaku. Keberhasilan kinerja dan perilaku tergantung dari kemampuan seseorang untuk mengontrol faktor-faktor yang bisa mempengaruhi perilaku. Dalam *Theory of Planned Behavior*, Ajzen mengemukakan bahwa persepsi kontrol ditentukan oleh keyakinan individu mengenai ketersediaan sumber daya berupa peralatan, komabilitas, kompetensi dan kesempatan (*control believe strength*) yang mendukung atau bisa jadi menghambat perilaku. Individu yang memiliki persepsi kontrol yang tinggi akan terus terdorong dan berusaha untuk berhasil karena yakin dengan sumberdaya dan kesempatan yang ada, serta kesulitan yang dihadapinya dapat teratasi. Jika sikap individu positif pada suatu perilaku dan norma subjektif, maka akan positif pula kontrol yang dipersepsikan, dan tinggi juga niat individu untuk melakukan perilaku tersebut (Sakti, 2020) Kemudian niat tersebut bisa direalisasikan saat ada kesempatan. Akan tetapi bisa juga sebaliknya bisa jadi perilaku yang dimunculkan bertolak belakang dengan niat awal individu, karena kondisi yang tidak memungkinkan dilampirkan.

6. Tabungan Haji

Dalam Undang-Undang No.10 tahun 1998 mengenai perbankan, tabungan merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan

cek, bilyet, giro, dan atau alat lain yang disamakan dengan itu. Dalam perkembangan saat ini jenis tabungan tidak lagi menggunakan buku tabungan melainkan *internet/mobile banking*. Tabungan merupakan suatu simpanan yang berasal dari pendapatan yang tidak digunakan untuk keperluan sehari-hari maupun kepentingan lain (Agrosamdhyo, 2021). Tabungan biasanya diperuntukkan untuk kebutuhan yang akan datang bila sewaktu-waktu dibutuhkan. Karakteristik dari tabungan adalah adanya setoran awal minimal pada saat pembukaan rekening baru. Beberapa keuntungan yang didapatkan nasabah dengan membuka tabungan di bank yaitu terjamin, aman, praktis dan hemat karena jika nasabah sudah terbiasa menabung, akan terbentuk kebiasaan menyisihkan dana dan terhindar dari kebiasaan membeli barang-barang yang tidak diinginkan (*impulsif buying*). Nasabah juga mendapat kemudahan seperti dapat menarik uangnya secara tunai kapan saja dengan melalui mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) yang saat ini mudah ditemukan dimana saja.

Haji merupakan rukun islam yang kelima. Secara bahasa haji artinya berkunjung ke tempat yang agung. Sedangkan menurut bahasa haji berarti berziarah ke tempat tertentu pada waktu-waktu tertentu untuk melakukan amalan-amalan tertentu dengan niat ibadah. Tempat yang dimaksud adalah Baitullah (Ka'bah), padang arafah, muzdalifah dan Mina. Waktu yang dimaksud adalah bulan-bulan yang istimewa yaitu syawal, zulkaidah dan zulhijah. Dan amalan-amalan tertentu yang dimaksud adalah mengerjakan serangkaian ibadah seperti rukun haji, wajib haji, tawaf, wukuf, sai, mabit di minah dan muzdalifah. Hukum pergi haji adalah wajib bagi setiap muslim yang mampu baik secara fisik maupun finansial. Ibadah Haji dilakukan minimal sekali seumur hidup, hal ini menjadikan umat muslim di seluruh dunia berlomba-lomba untuk melaksanakan ibadah haji dan menyebabkan antrian yang sangat lama bahkan menyentuh angka puluhan tahun (Febri, 2021). Hal ini tidak meruntuhkan semangat kaum muslim untuk melaksanakan ibadah haji tetapi menjadi acuan agar lebih gigih dalam

melaksanakan perencanaan ibadah Haji sedini mungkin dengan cara membuka tabungan haji. Banyak orang sangat ingin menunaikan ibadah haji karena haji merupakan amalan yang paling utama, orang berhaji dijamin masuk surga jika mabrur, dan orang yang berhaji merupakan tamu Allah SWT yang doanya akan dikabulkan. Begitu banyak keistimewaan haji yang dijanjikan oleh Allah SWT.

Tabungan Haji merupakan produk perbankan yang ditujukan untuk memfasilitasi masyarakat muslim dalam merencanakan tabungan untuk berangkat ke Baitullah. Tabungan haji menggunakan prinsip mudharabah yaitu simpanan pihak ketiga yang penarikannya hanya bisa dilakukan saat nasabah akan menunaikan ibadah haji atau sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati bersama. Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No.02/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 01 April 2000 tentang Tabungan, tabungan pada bank syariah dapat dijalankan dengan menggunakan prinsip mudharabah dan wadi'ah. Mengacu pada undang-undang Nomor 34 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan haji, pengelolaan keuangan haji wajib dilakukan melalui bank umum syariah dan atau unit usaha syariah. Dalam pengelolaan dana haji ini, bank harus sesuai dengan prinsip syariah yang mengedepankan aspek keamanan, kehati-hatian, nilai manfaat dan likuiditas. Terdapat banyak kemudahan dalam perencanaan keuangan untuk melaksanakan ibadah haji, salah satunya membuka tabungan haji sedini mungkin untuk mengantisipasi antrian (*waiting list*) yang semakin panjang. Daftar tunggu haji berbeda setiap daerah, untuk area Yogyakarta diperkirakan mencapai 31 Tahun lamanya. Di era digital seperti sekarang bank menawarkan pembukaan tabungan haji yang praktis dan efisien, nasabah tidak perlu datang ke kantor cabang terdekat untuk mengakses layanan ini cukup dengan dilakukan secara online melalui aplikasi BSI Mobile. Nasabah melakukan setoran awal tabungan senilai Rp.100.000,00 dan selanjutnya minimal Rp.10.000,00. Prosedur pembukaan juga relatif mudah, berikut tahapannya :

- a) Unduh aplikasi BSI Mobile di playstore atau Appstore.
- b) Pilih fitur “ Buka Rekening” jika belum mempunyai tabungan BSI atau pilih “Sudah Punya Rekening” jika sudah mempunyai tabungan BSI.
- c) Nasabah memilih jenis tabungan yang diinginkan, baik Mudharabah atau Wadiah.
- d) Pilih “ tabungan Haji Indonesia”
- e) Masukan kata sandi
- f) Pilih no rekening induk(sumber) . pastikan saldo yang tersedia cukup
- g) Ceklis syarat dan ketentuan
- h) Lalu,masukan setoran awal pembukaan tabungan haji
- i) Masukan pin BSI Mobile anda,pin ini digunakan untuk setiap keamanan transaksi
- j) Periksa kembali detail pembukaan haji Indonesia
- k) Pembukaan tabungan haji via BSI Mobile telah berhasil
- l) Adapun buku tabungan haji dapat diambil pada cabang terdekat dengan menunjukkan KTP dan nomor reveral yang terdapat pada BSI Mobile.

7. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan peserta didik yang terdaftar di universitas atau perguruan tinggi dengan rentan usia 18-25 tahun. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa merupakan seseorang yang belajar di perguruan tinggi dan berada di dalam struktur pendidikan di Indonesia, mahasiswa juga memegang status pendidikan yang paling tinggi diantara yang lain. Mahasiswa sebagai penerus bangsa, diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam bidang ekonomi. Mahasiswa khususnya yang berada dalam naungan ekonomi syariah harus lebih aktif dan inovatif terhadap kegiatan-kegiatan yang meningkatkan tingkat inklusi keuangan

syariah di Indonesia sehingga diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan perekonomian nasional.

8. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan ataupun perbuatan seseorang. Sementara surakhmad menyatakan pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa di sekelilingnya. Jadi dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu kondisi dimana sesuatu telah berubah dikarenakan indikator tertentu. Baik orang maupun benda yang mempengaruhi apa-apa di sekelilingnya.

C. Hipotesis

1. Pengaruh sikap (X1) terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji.

Theory of planned behavior menyediakan suatu kerangka untuk mempelajari sikap terhadap perilaku. Secara sederhana sikap merupakan rasa suka atau tidak suka individu terhadap suatu objek tertentu. Berdasarkan teori tersebut, penentu terpenting seseorang dalam berperilaku adalah intensi untuk berperilaku. Intensi individu untuk menampilkan suatu tindakan salah satunya dipengaruhi oleh sikap. Penelitian yang dilakukan oleh (Situmorang, 2014) menyebutkan bahwa sikap terhadap perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat konsumen mendatangi Eco Green Park. Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Syariah (2021) menyatakan bahwa variabel sikap berpengaruh terhadap keinginan santri menabung pada bank syariah, artinya *behavior*

believe yang merupakan keyakinan seseorang yang mendorong seseorang terhadap suatu sikap dan *evaluation of behavior believe* yang berupa evaluasi positif atau negatif individu berpengaruh terhadap keinginan menabung pada bank syariah. Dalam penelitian ini, Penulis ingin menguji apakah sikap juga berpengaruh terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji.

Berdasarkan tinjauan di atas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu :

H₀: Sikap tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji

H_a: Sikap berpengaruh terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji

2. Pengaruh Norma Subjektif (X₂) terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji

Norma subjektif merupakan suatu dorongan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu, dorongan tersebut memiliki pengaruh terhadap proses pengambilan keputusan. Hal ini berarti bahwa semakin besar dorongan sosial yang diterima individu untuk melakukan suatu perilaku, maka semakin besar kemungkinan perilaku tersebut teraktualisasikan. Penelitian yang dilakukan oleh Anrepa (2021) dengan judul “Pengaruh Penggunaan E-Wallet Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah Pada Mahasiswa di Yogyakarta” menyatakan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh positif terhadap persepsi niat menabung. Tetapi penelitian yang dilakukan Zamroni (2018) memiliki hasil analisis berbeda yang menyatakan variabel norma

subjektif berpengaruh terhadap minat menabung. Artinya *normatif belief* yang merupakan persepsi terhadap harapan oranglain terhadap dirinya berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

Berdasarkan tinjauan di atas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu :

H0₂: Norma Subjektif tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji

Ha₂: Norma Subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji

3. Pengaruh Kontrol Perilaku (X3) terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji

Ajzen mendefinisikan persepsi kontrol perilaku sebagai kemudahan atau kesulitan untuk melakukan perilaku. Persepsi kontrol perilaku dapat mempengaruhi minat didasarkan pada asumsi bahwa persepsi kontrol perilaku akan memberikan implikasi motivasi pada orang tersebut. Penelitian yang dilakukan Zamroni (2018) menyatakan bahwa kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat menabung, artinya *control belief* yang merupakan rasa percaya seseorang yang menampilkan tingkah laku dan *perceived power* yang merupakan persepsi individu terhadap seberapa kuat kontrol mempengaruhi diri, berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Navirta et al., 2021) juga menyatakan bahwa kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat menabung.

Berdasarkan tinjauan di atas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu :

H₀₃: Kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji

H_{a3}: Kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji

4. Sikap (X1), norma subjektif (X2) dan kontrol perilaku (X3) berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji

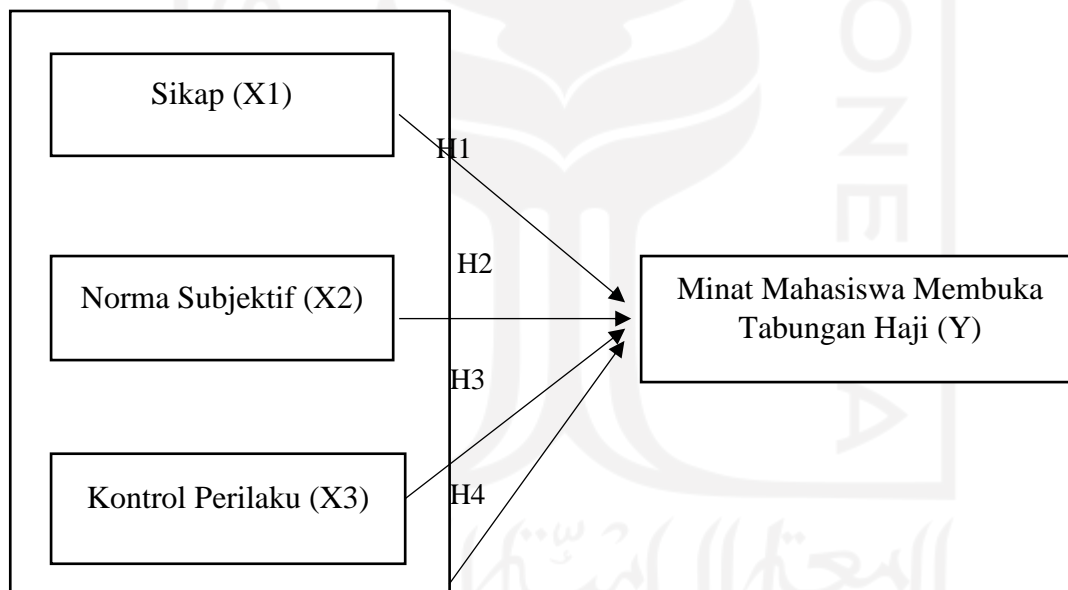
Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Purwantini & Tripalupi, 2021) menyatakan bahwa variabel sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku memiliki pengaruh secara parsial maupun simultan terhadap minat beli kosmetik konsumen. Hasil yang sama diketahui dari penelitian yang dilakukan oleh (Simanihuruk, 2020) yang menyatakan bahwa sikap mahasiswa, norma subjektif, dan kontrol perilaku berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha, dengan variabel sikap yang memiliki pengaruh paling dominan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Situmorang, 2014) juga menyatakan hal yang serupa bahwa variabel sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dipersepsikan memiliki pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap minat konsumen mendatangi Eco Green Park. Meskipun memiliki variabel Y yang berbeda tetapi konteks dan tujuan dari penelitian ini adalah sama yaitu meramalkan dan memprediksi minat mahasiswa membuka tabungan haji dengan pendekatan *theory of planned behavior*.

Berdasarkan tinjauan di atas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu :

H0₄ : Variabel sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji

Ha₄: Variabel sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji

D. Kerangka Berfikir



Gambar 2 2 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan data yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis, diantaranya menemukan pilihan subjek, darimana memperoleh informasi atau data, teknik pengumpulan data, prosedur yang sesuai dengan pengumpulan maupun pengolahan data (Margono, 2018). Desain penelitian mengacu kepada hipotesis yang telah dibangun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif merupakan metode yang menggunakan data berupa angka-angka untuk menggambarkan fenomena yang selanjutnya dianalisis karena dapat diukur, rasional, objektif dan empiris. Penelitian ini membahas hubungan sebab akibat antar variabel menggunakan pengujian hipotesis. Pendekatan ini digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yang ada. Penggunaan variabel ini karena penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam membuka tabungan haji. Sehingga variabel bebas pada penelitian ada tiga yaitu sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku, lalu variabel terikat dalam penelitian ini yaitu minat mahasiswa membuka tabungan haji. Hasil dari penelitian ini akan dianalisis menggunakan metode statistika guna mendapatkan informasi yang dicari. .

B. Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta yang dikenal sebagai kota pelajar atau kota pendidikan, karena banyaknya pusat-pusat pendidikan yang terdapat di Yogyakarta yang kemudian menjadi daya tarik para pelajar dari daerah lain untuk menuntut ilmu di sana.

C. Waktu pelaksanaan penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini kurang lebih dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan. Penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan Oktober -Desember 2022.

D. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang ditentukan adalah responden yang dianggap memenuhi kriteria dan syarat untuk dijadikan sampel penelitian. Objek penelitian adalah mahasiswa yang berada di Yogyakarta.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi yang tidak diketahui jumlahnya secara pasti disebut “Populasi Tak Terbatas” sedangkan yang populasinya dapat diketahui jumlahnya secara pasti seperti jumlah karyawan perusahaan swasta, murid sekolah dasar, dsb disebut “Populasi Terbatas”. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah responden yang dianggap memenuhi kriteria yaitu mahasiswa yang ada di Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Pengambilan sampel menjadi sangat diperlukan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Tujuan dari pengambilan sampel yaitu agar sampel yang dipilih bisa “mewakili” (*representing*) populasi yang begitu banyak sehingga mampu memperoleh informasi yang cukup untuk menggambarkan populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2017) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500. Dalam penelitian ini desain yang digunakan dalam

menentukan sampel adalah *non probability sampling* dengan *teknik purposive sampling*. Teknik ini mengambil sampel dari responden dengan beberapa kriteria tertentu. Kriteria yang telah ditentukan antara lain:

- a) Berusia 17-25 tahun
- b) Berdomisili di Yogyakarta
- c) Mengetahui tentang tabungan haji

Karena ukuran populasi dalam penelitian ini tidak pasti, maka penentuan sampel digunakan rumus *Cochran* sebagai berikut (Sugiyono,2017)

$$n = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,10)^2}$$

$$n = 96,4 = 97 \text{ orang}$$

Keterangan :

n = Sampel

z = Harga dalam kurve normal untuk simpangan 5%, dengan nilai 1,96

p = peluang benar 50% = 0,5

q = peluang salah 50% = 0,5

e = margin error 10%

Karena hasil menunjukkan angka perhitungan pecahan (terdapat koma) sebaiknya dibulatkan ke atas. Maka sampel yang diambil berjumlah 100 orang. Alasan sample dibulatkan ke 100 orang karena jika salah satu kuesioner terdapat data yg kurang valid maka bisa menggunakan isian kuesioner yang lebih tersebut. Jumlah responden sebanyak 100 orang dianggap sudah representatif karena sudah lebih besar dari batas minimal sampel.

F. Sumber data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari kuesioner yang memuat sejumlah pernyataan deskriptif untuk memperoleh informasi dari responden. Penggunaan kuisoner dianggap mampu mendapatkan informasi mengenai sudut pandang responden dengan tetap menjaga kerahasiannya. Beberapa keuntungan penggunaan kuesioner adalah tidak memerlukan kehadiran peneliti, dapat dibagikan secara bersamaan ke banyak responden dan waktu yang lebih fleksibel. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari publikasi maupun literatur lain yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk *google form* kepada mahasiswa yang berada di Yogyakarta. Sehingga data yang terkumpul merupakan data primer. Kuesioner dibagikan dengan memanfaatkan berbagai *platfrom* media sosial seperti Instagram, Whatsaap, Twitter dan email. Kuesioner juga bermanfaat agar peneliti mendapatkan data dan informasi yang sesuai, terukur, valid dan memiliki kredibilitas. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan analisis dan membuat evaluasi berdasarkan hasil kuesioner agar mendapatkan data yang diinginkan.

H. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel dependen atau terikat (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu minat mahasiswa membuka tabungan haji (Y). Dalam penelitian ini minat mahasiswa dalam membuka tabungan haji didefinisikan sebagai dorongan yang muncul setelah melihat, mengamati dan mempertimbangkan kebutuhan yang ingin dipenuhinya. Y = minat mahasiswa membuka tabungan haji.

2. Variabel Independen atau Bebas (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Adapun variabel independen pada penelitian ini yaitu sikap (X1) norma subjektif (X2) dan kontrol perilaku (X3) maka dapat diuraikan sebagai berikut :

X1 = Sikap

X2 = Norma Subjektif

X3 = Kontrol Perilaku

I. Konseptual dan Operasional Variabel

Definisi konseptual merupakan unsur penelitian yang menjelaskan mengenai karakteristik suatu masalah yang akan diteliti (Umar, 2012). Dalam definisi konseptual diuraikan penjelasan tentang sebuah konsep yang memungkinkan konsep tersebut memiliki peluang untuk memberikan tanggapan yang berbeda dan menghasilkan rumusan pernyataan yang lebih tegas, sehingga maksud dari pernyataan tersebut dapat dipahami seragam oleh pembaca. Berdasarkan landasan teori yang paparkan di atas, dapat

diketahui definisi konseptual dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Sikap

Sikap merupakan konstruk hipotetik yang merepresentasikan kesukaan atau ketidaksukaan seseorang terhadap suatu obyek. Pada umumnya sikap berupa pandangan positif atau negatif seseorang terhadap orang lain, tempat, benda, peristiwa dan lain sebagainya. Sikap dapat berubah dalam waktu dan kondisi tertentu. Dengan kata lain sikap merupakan pandangan atau keyakinan individu mengenai perilaku yang akan ditampilkan, jika individu beranggapan bahwa suatu perilaku membawa hasil yang positif maka ia akan memiliki sifat yang positif, begitupun sebaliknya.

2. Norma Subjektif

Norma subjektif merupakan perasaan atau dugaan-dugaan seseorang terhadap harapan-harapan dari orang-orang yang ada dalam hidupnya tentang dilakukan atau tidak dilakukannya suatu perilaku. Ajzen mendefinisikan norma subjektif sebagai dorongan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku, dorongan sosial ini yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan.

3. Kontrol Perilaku

Ajzen mendefinisikan persepsi kontrol perilaku sebagai persepsi mengenai kemudahan atau kesulitan untuk melakukan suatu perilaku.

4. Minat

Minat merupakan suatu dorongan yang timbul dari individu setelah mengamati dan menemukan apa yang disukai. Minat cenderung memberikan motivasi dan dapat menjadi dasar individu mengambil keputusan. Minat memiliki pengaruh yang penting dalam pola berfikir dan bertindak individu.

Definisi operasional variabel menurut (Sugiyono,2015) merupakan suatu atribut, sifat dan atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulanya. Definisi dari sebuah variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam pengumpulan data.

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Item pertanyaan
Sikap (X1)	Fungsi keyakinan terhadap perilaku yang akan dilakukan (behavioral believe) Sumber : Ajzen & Fishbein (1985)	Kepercayaan terhadap perilaku	Tabungan haji penting dipersiapkan sejak dini karena daftar tunggu yang semakin lama.
			Tabungan haji merupakan bentuk komitmen saya untuk menunaikan rukun islam ke 5.
		Evaluasi hasil-hasil tertentu	Dengan membuka tabungan haji akan membantu saya lebih disiplin menyisihkan pendapatan untuk biaya Haji.
			Saya akan senang apabila sudah memiliki tabungan haji.
Norma Subjektif (X2)	Fungsi keyakinan atas pandangan orang lain untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (normative belief) Sumber : Ajzen & Fishbein (1985)	Kepercayaan normatif	Teman menganjurkan saya untuk membuka tabungan haji
			Keluarga menganjurkan saya untuk membuka tabungan haji
		Motivasi individu untuk mengikuti oranglain	Lingkungan sosial mempengaruhi saya untuk membuka tabungan haji.
Kontrol Perilaku (X3)	Fungsi keyakinan mudah atau tidaknya suatu perilaku dilakukan (perceived behavioral control) Sumber : Ajzen & Fishbein (1985)	Kepercayaan terhadap sulit atau mudahnya untuk berperilaku	Setoran awal pembukaan rekening haji terjangkau yaitu Rp.100.000
			Prosedur pembukaan tabungan haji mudah dilakukan
			Saat ini pembukaan tabungan haji dapat dilakukan secara online
			Saya beranggapan bahwa membuka tabungan haji hanya

			diperuntukkan bagi lansia (55 tahun ke atas)
		Pengalaman masa lalu	Jika memiliki tabungan haji, saya akan rutin menyisihkan sebagian uang untuk ditabung
Minat membuka tabungan Haji (Y)	Minat merupakan dorongan atau ketertarikan dalam diri individu yang mengarahkan kepada obyek yang diminatinya. Sumber : (Kartika, 2017)	Dorongan dalam diri individu (motivasi)	saya memiliki rasa ingin tahu mengenai tabungan haji
			Rekening tabungan haji menguntungkan dan bermanfaat untuk saya agar lebih semangat menabung
		Faktor perasaan	Saya berminat membuka tabungan haji karena produknya mudah dipahami
			Saya berminat membuka tabungan haji agar dapat mempersiapkan perencanaan ibadah haji di masa yang akan datang sekaligus mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan.
Motif sosial	Saya berminat membuka tabungan haji setelah saya mendapat informasi dan rekomendasi dari teman.		

J. Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan sebagai alat pengumpul data yang harus dirancang dan dibuat sedemikian rupa agar mendapatkan data yang valid. Menentukan jenis instrumen penelitian sangat penting sehingga indikator-indikator penelitian dapat diukur dan menghasilkan data yang diinginkan peneliti. Instrumen yang telah dibuat harus diuji dan dilakukan revisi instrumen dengan menambah atau mengurangi instrumen yang tidak perlu.

a) Kuesioner

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai hal-hal yang mereka ketahui. Terdapat 4 (empat) bentuk kuesioner yaitu kuesioner pilihan ganda, isian, *check list* dan skala penilaian.

b) Skala Instrumen

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua skala instrumen yang terdiri dari skala nominal dan skala interval.

1) Skala Nominal

Skala ini termasuk skala yang paling lemah/rendah diantara skala pengukuran yang ada. Skala nominal hanya dapat membedakan benda atau peristiwa satu dengan lainnya berdasarkan nama (predikat). Skala ini digunakan untuk mengetahui bagaimana klasifikasi identitas dari responden seperti profil mengenai usia, pendidikan, jenis kelamin, pendapatan, no whatsapp untuk kepentingan reward dan lainnya.

2) Skala Interval

Skala ini digunakan untuk mengukur variabel dependen dan variabel independen yang peneliti lakukan. Skala interval yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok mengenai fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel untuk selanjutnya dijadikan tolak ukur dalam menyusun item-item

instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang bisa digambarkan dalam kata-kata dan diberi skor.

Tabel 3 2 Jawaban Responden

Jawaban Responden	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

K. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan metode untuk menganalisis data yang telah diperoleh. Peneliti harus menentukan pola analisis yang digunakan berdasarkan dengan jenis data yang dikumpulkan. Teknik analisis data yang telah ditentukan bertujuan untuk menjawab atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif . Analisis data kuantitatif merupakan analisis terhadap data-data yang mendukung angka atau numerik tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada data-data angka yang diolah dengan metode statistik. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif (Ghozali, 2017).

1. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan atau kecemasan suatu alat ukur dapat melakukan fungsi alatnya. Suatu kuesioner akan dinyatakan valid apabila telah menjelaskan dengan rinci dan mampu mengukur kerangka konsep dan skala pengukuran yang dipakai. Valid juga menggambarkan data dalam penelitian tepat mengukur apa yang seharusnya diukur (Yusup, 2018). Terdapat beberapa cara untuk mengukur suatu validitas kuesioner, dalam uji validitas ini, hal pertama yang dilakukan adalah mencari nilai r tabel dengan cara sebagai berikut :

$$d(f) = n - 2$$

$$d(f) = 100 - 2$$

$$d(f) = 98$$

Keterangan :

d(f) = degree of freedom (r tabel)

n = Jumlah Responden

Dari perhitungan nilai r tabel di atas, didapatkan hasil dari r tabel yaitu 0,197. Maka item pertanyaan akan dikatakan valid jika nilai r hitungnya lebih dari 0.197. Berikut hasil dari uji validitas yang dilakukan menggunakan aplikasi software statistika. Semua item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R tabel	R hitung	Keterangan
Sikap (X1)	S1	0,197	0,780	Valid
	S2	0,197	0,766	Valid
	S3	0,197	0,826	Valid
	S4	0,197	0,736	Valid
Norma Subjektif (X2)	NS1	0,197	0,826	Valid

	NS2	0,197	0,813	Valid
	NS3	0,197	0,806	Valid
Kontrol Perilaku (X3)	KP1	0,197	0,741	Valid
	KP2	0,197	0,759	Valid
	KP3	0,197	0,717	Valid
	KP4	0,197	0,499	Valid
	KP5	0,197	0,592	Valid
Minat (Y)	M1	0,197	0,783	Valid
	M2	0,197	0,783	Valid
	M3	0,197	0,784	Valid
	M4	0,197	0,704	Valid
	M5	0,197	0,773	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah (2023)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mempunyai arti kestabilan pengukuran. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi data yang dikumpulkan dapat diandalkan. Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran kestabilan responden dalam menjawab suatu inti yang berkaitan dengan konstruksi responden (Yusup, 2018). Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh komponen pertanyaan atau pernyataan lebih dari satu variabel, namun lebih baik uji reliabilitas dilakukan secara masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat mengetahui konstruk variabel yang tidak reliabilitas. Adapun nilai standar dari uji reliabilitas yaitu jika nilai $\alpha > 0.7$ artinya reliabilitas mencakup (*sufficient reliability*) sementara jika nilai $\alpha > 0.8$ hal ini mensugestikan seluruh item pertanyaan reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabel yang kuat.

Prinsip uji validitas dan uji reliabilitas adalah :

1. Uji validitas kuesioner diambil dari responden dengan jumlah sekitaran 90 orang.
2. Responsen yang telah digunakan untuk uji coba kuesioner tidak boleh digunakan untuk penelitian.

3. Jika ditemukan pernyataan yang tidak valid dan reliabel, bisa dilakukan penghapusan setiap item yang tidak valid, diperbaiki lalu disebarakan ulang kepada responden untuk dijawabnya.

Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Tabel 3.4 Tingkat Reliabilitas

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s/d 0,20	Kurang Reliabel
0,20 s/d 0,40	Agak Reliabel
0,40 s/d 0,60	Cukup Reliabel
0,60 s/d 0,80	Reliabel
0,80 s/d 1,00	Sangat Reliabel

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kriteria penelitian uji reliabilitas adalah apabila hasil koefisien alpha lebih besar dari taraf signifikan 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut reliabel. Berikut adalah hasil pengujian dari uji reliabilitas untuk masing-masing variabel. Semua diatas 0.60 dengan demikian seluruh variabel dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Minimum	Keterangan
Sikap (X1)	0,779	0.60	Reliabel
Norma Subjektif (X2)	0,747	0.60	Reliabel
Kontrol Perilaku (X3)	0,644	0.60	Reliabel
Minat (Y1)	0,821	0.60	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah (2023)

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan pengujian statistik yang wajib dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda atau data yang sifatnya *ordinary least square* (OLS) yang merupakan salah satu metode dalam analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas. Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang diperoleh merupakan model terbaik, dalam hal ketepatan estimasi, tidak bias, konsisten dan memastikan persamaan regresi yang difungsikan tepat dan valid. Jika uji asumsi klasik tidak terpenuhi akan menghasilkan estimator yang buruk (Sugiyono, 2015).

A. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mendeteksi multikolinearitas adalah dengan melihat VIF dan tolerance :

Jika nilai VIF < 10 dan tolerance $> 0,1$ maka dapat diketahui tidak ada masalah multikolinearitas.

Jika nilai VIF > 10 dan tolerance $< 0,1$ maka dapat diketahui ada masalah multikolinearitas.

B. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan cara untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model salah satunya dengan menggunakan teknik uji glejser. Prinsip kerja uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dengan cara meregresikan variabel independen terhadap nilai absolute residual atau absresid. Jika ditemukan korelasi antar variabel independen dengan residual memberikan tingkat signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

C. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk menilai sejauh mana sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut terdistribusi secara normal atau sebaliknya, melalui pendekatan grafik dan pendekatan histogram. Pada pendekatan grafik data berdistribusi normal apabila titik mengikuti data disepanjang garis diagonal. Sedangkan pada pendekatan histogram data berdistribusi normal apabila distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau melenceng ke kanan.

4. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bagian paling mendasar dari analisis statistik yang menyajikan sebuah hasil penelitian. Statistik deskriptif memberikan gambaran yang lebih umum terkait karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari rata-rata(mean), nilai maximum dan minimum. Statistik deskriptif lebih memfokuskan kepada manajemen, penyajian dan klasifikasi data agar lebih mudah dipahami dan mampu memberikan makna yang mendalam bagi pengguna data. Penyajian data dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya memberikan visualisasi data menggunakan tabel, diagram garis(*line chart*), diagram batang(*bar chart*), diagram kue(*pie chart*), pemetaan wilayah, grafik dan lain sebagainya agar mendapatkan kesan lebih menarik. Dengan statistik deskriptif, kumpulan data yang terkumpul akan tersaji dengan ringkas dan rapi yang akan memudahkan pengguna data dalam memahami inti data.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar sebuah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antar variabel independen

dan dependen untuk selanjutnya dianalisis sejauh mana hubungan tersebut apakah memiliki hubungan yang positif atau negatif. Digunakan juga untuk memprediksi nilai variabel dependen jika variabel independen mengalami kenaikan atau pengurangan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen (minat mahasiswa dalam membuka tabungan haji). Jika variabel independen (sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku) sebagai indikator. Analisis ini melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1, X2 dan X3).

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam membuka tabungan haji.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan =

Y : Minat Membuka tabungan haji

a : Konstanta

X1 : Sikap

X2 : Norma Subjektif

X3 : Kontrol Perilaku

b1 b2 b3 : Koefisien Regresi

6. Uji Statistik

A. Uji Koefisien R Square (R²)

Uji koefisien R square (R²) memiliki tujuan untuk mengetahui kekuatan variabel bebas (*independen*) menjelaskan variabel terikat (*dependen*) dengan kata lain, koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independent secara bersama-sama dan mampu menjelaskan hubungan dengan variabel dependen.

B. Uji Parsial T Test (Uji T)

Uji T bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang akan diuji pada tingkat yang memiliki signifikansi 0,05. Melalui uji T akan diketahui apakah variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model persamaan regresi, kriteria keputusannya adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan dapat diketahui terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, maka dapat diketahui tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

C. Uji Simultan F Test (Uji F)

Uji F memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan pada model regresi secara simultan yang mampu menjelaskan variabel terikatnya. Adapun kriteria keputusannya adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

L. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Ke-					
		1	2	3	4	5	6
1	Pengajuan judul outline dan penentuan DPTA						
2	Konsultasi awal dan pengajuan judul						
3	Proses penyelesaian proposal						
4	Seminar proposal penelitian						
5	Pengumpulan dan pengolahan data						
6	Proses bimbingan untuk menyelesaikan penelitian						
7	Ujian tugas akhir (Munaqasah)						
8	Revisi ujian tugas akhir						

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Demografi Responden

Analisis deskriptif ini didasarkan pada data penelitian yang telah terkumpul, berupa hasil tanggapan kuesioner yang telah dibagikan melalui *google form* dari 100 responden yang memenuhi kriteria. Kriteria yang dimaksud adalah mahasiswa yang berdomisili di Yogyakarta, berusia 17-25 tahun dan mengetahui tentang tabungann haji. Penyebaran kuesioner dimulai pada hari jumat tanggal 9 Desember 2022 pukul 17.00 WIB dan ditutup pada hari selasa 13 desember 2022 pukul 12.00 WIB. Data penelitian yang terkumpul kemudian ditransformasikan menjadi tabel numerik sehingga lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan agar menghasilkan informasi penting sebagai jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan. Analisis deskriptif membantu peneliti mendapatkan informasi mengenai karakteristik demografi responden. Berikut merupakan analisis dekriptif yang dapat dijabarkan dalam penelitian ini :

a) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin responden yang terdiri dari 2 (dua) jenis kategori yaitu Perempuan dan Laki-laki. Data hasil dari kuesioner yang telah disebar melalui *google form* secara online terkumpul data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
1	Perempuan	75	75%
2	Laki-laki	25	25%
Total		117	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden didominasi oleh jenis kelamin perempuan sebanyak 75 orang atau 75% sedangkan responden laki-laki lebih sedikit yaitu sebanyak 25 orang atau 25%.

b) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dalam penelitian ini usia dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu 17-19 tahun, 20-22 tahun dan 23-25 tahun. Responden didominasi oleh rentan usia 20-22 tahun dengan presentase 68%, diikuti dengan rentan usia 23-25 tahun yaitu sebanyak 29% lalu paling sedikit ada pada rentan usia 17-19 tahun sebanyak 3%. Lebih jelasnya akan ditampilkan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Prosentase (%)
1	17- 19 Tahun	3	3%
2	20 - 22 Tahun	68	68%
3	23 - 25 Tahun	29	29%
Total		100	100

c) Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili

Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang berdomisili di Yogyakarta. Domisili dikategorikan berdasarkan kabupaten yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Terdapat 4(empat) kabupaten dan 1 kota, diantaranya Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta. Berikut merupakan tabel pemetaan responden berdasarkan domisili :

Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Domisili

No	Domisili	Jumlah	Prosentase (%)
1	Sleman	57	57%
2	Yogyakarta	33	33%
3	Bantul	5	5%
4	Kulon Progo	4	4%
5	Gunung Kidul	1	1%
Total		100	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa domisili responden didominasi oleh kabupaten sleman dengan jumlah 57 orang dengan presentase 57%, selanjutnya kota yogyakarta sebanyak 33 orang dengan presentase 33%, diikuti dengan kabupaten bantul sebanyak 5 orang dengan presentase 5%, kabupaten kulonprogo sebanyak 4 orang dengan presentase 4% dan paling sedikit yaitu kabupaten gunungkidul sebanyak 1 orang dengan presentase 1%.

d) Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku

Data responden berdasarkan klasifikasi uang saku yang diterima dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Uang Saku

No	Pendapatan/Penghasilan	Jumlah	Prosentase (%)
1	<Rp 500.000	20	20%
2	Rp 500.000 - Rp 1.500.000	44	44%
3	Rp 1.500.000 - Rp 3.000.000	30	30%
4	> Rp 3.000.000	6	6%
Total		100	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa uang saku yang diterima responden dari kiriman orangtua paling banyak antara Rp 500.000 - Rp 1.500.000 sebanyak 44 responden dengan presentase 44%. Selanjutnya responden dengan rentan uang saku Rp 1.500.000 - Rp 3.000.000 sebanyak 30 orang dengan presentase 30%. Diikuti dengan responden dengan uang saku <Rp 500.000 sebanyak 20 orang dengan presentase 20%. Terakhir responden paling sedikit dengan uang saku > Rp 3.000.000 dengan jumlah 6 orang dan presentase sebesar 6%.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi yang normal. Dalam uji normalitas dibutuhkan Kolmogorov-Smirnov. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut :

Jika nilai Signifikansi > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal.

Jika nilai Signifikansi < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal

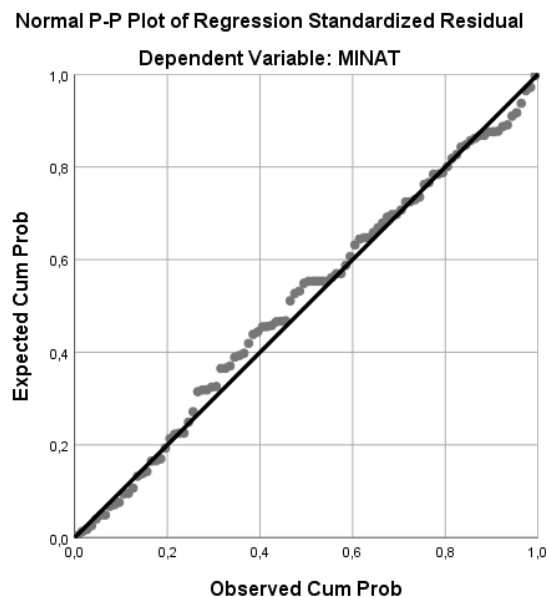
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,41318092
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,046
	Negative	-,060
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer yang diolah (2023)

Ketentuan sebuah variabel residual berdistribusi normal atau tidak dilihat dari nilai asymp sig. Jika nilai asymp sig $> 0,05$ dinyatakan terdistribusi secara normal. Dari tabel di atas diketahui nilai asymp sebesar 0,200 yang berarti memenuhi syarat atau kriteria data telah terdistribusi normal, dan memenuhi persyaratan uji asumsi klasik.

Selain menggunakan kolmogorov-smirnov uji normalitas juga bisa dilihat melalui plot. Jika dot mengikuti arah diagonal maka data terdistribusi normal. Hal ini untuk memperkuat dugaan.



Gambar 4.1 Grafik

B. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Hal ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai VIF dan tolerance value. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut :

Jika nilai *tolerance value* $> 0,10$ atau $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Jika nilai *tolerance value* $< 0,10$ atau $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF
1	Sikap (X1)	0.629	1.591
2	Norma Subjektif (X2)	0.571	1.753
3	Kontrol Perilaku (X3)	0.611	1.636

Sumber: Data Primer yang diolah (2023)

Diketahui dalam tabel di atas nilai tolerance pada masing-masing variabel adalah di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10 yang dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Dan persyaratan uji multikolinearitas telah terpenuhi.

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk pengamatan dalam model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Terdapat beberapa metode pengujian yang dapat dilakukan, salah satunya menggunakan uji glejser.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut :

Jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Jika nilai sig $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel Dependen	Signifikansi	Standar Signifikansi
1	Sikap (X1)	0.059	0.05
2	Norma Subjektif (X2)	0.739	0.05
3	Kontrol Perilaku (X3)	0.546	0.05

Sumber: Data Primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas nilai sig dari variabel sikap adalah 0,059, selanjutnya nilai sig dari variabel norma subjektif adalah 0,739 dan nilai sig dari variabel kontrol perilaku adalah 0,546. Dari ketiga variabel bebas tersebut diketahui nilai sig telah memenuhi uji heteroskedastisitas yaitu lebih dari 0,05. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel tidak terjadi heteroskedastisitas dan telah memenuhi uji asumsi klasik,

3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

a. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 4.8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std.deviasi
Sikap (X1)	100	16	4	20	17.30	2.706
Norma Subjektif (X2)	100	12	3	15	9.76	2.757
Kontrol Perilaku (X3)	100	13	12	25	18.13	3.090
Minat Membuka Tabungan Haji (Y)	100	16	9	25	19.41	3.444
Valid N (litwise)	100					

Sumber: Data Primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat ditarik kesimpulan hasil analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

1. Nilai N dalam tabel merupakan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 responden.
2. Variabel sikap (X1) memiliki nilai range atau selisih antara nilai terkecil dengan nilai terbesar 16. Nilai mean atau rata-rata sebesar 17.30, jumlah nilai minimum 4 dari skala likert 1-5 dengan 4 pertanyaan dan jumlah maximum 20. Pada variabel sikap juga memiliki standar deviasi sebesar 2.706. Nilai standard deviation merupakan suatu nilai yang digunakan dalam menentukan persebaran data pada suatu sampel dan melihat seberapa dekat data-data tersebut dengan nilai mean.
3. Variabel Norma Subjektif (X2) memiliki nilai range sebesar 12, selanjutnya nilai mean atau rata-rata sebesar 9.76, jumlah nilai minimum adalah 3 dari skala likert 1-5 dengan 3 pertanyaan dan memiliki nilai maximum 15. Pada variabel Norma Subjektif juga memiliki nilai standar deviasi (tingkat sebaran data) sebesar 2.757.
4. Variabel Kontrol Perilaku (X3) memiliki nilai range sebesar 13, selanjutnya nilai mean atau rata-rata sebesar 18,13, jumlah nilai minimum adalah 12 didapatkan melalui skala likert 1-5 dengan 5 pertanyaan dan memiliki nilai maximum sebesar 25. Pada variabel kontrol perilaku juga memiliki nilai standar deviasi (tingkat sebaran data) sebesar 3.090.
5. Variabel Minat membuka tabungan haji (Y) memiliki nilai range sebesar 16, selanjutnya nilai mean atau rata-rata sebesar 19.41, jumlah nilai minimum adalah 9 dari skala likert 1-5 dengan 5 pertanyaan dan memiliki nilai maximum sebesar 25. Pada variabel minat membuka tabungan haji juga memiliki nilai standar deviasi (tingkat sebaran data) sebesar 3,444.

4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah salah satu metode statistika yang digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional dari variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependen*). Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Analisis ini digunakan untuk mencari dan mendeteksi apakah terdapat hubungan yang positif, negatif atau tidak antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini juga digunakan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang menentukan hipotesis yang telah dibuat diterima atau ditolak. Di bawah ini merupakan hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini :

Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Coefficient (B)	Std.Error	T	Sig
(Constant)	4.037	1.789	2.256	0.026
Sikap (X1)	0.280	0.115	2.443	0.016
Norma Subjektif (X2)	0.335	0.118	2.835	0.006
Kontrol Perilaku(X3)	0.400	0.102	3.921	0.000

Sumber: Data Primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijabarkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 4.037 + 0.280X_1 + 0.335X_2 + 0.400X_3 + e$$

1. Dalam persamaan regresi berganda tersebut, diketahui nilai konstanta (a) bernilai positif sebesar 4.037. Nilai positif menunjukkan pengaruh yang

searah antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Hal ini memperlihatkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi sikap (X1), norma subjektif (X2) dan kontrol perilaku (X3) memiliki nilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai dari minat membuka tabungan haji adalah 4.037.

2. Dalam persamaan regresi berganda tersebut, diketahui nilai koefisien regresi untuk variabel sikap (X1) bernilai positif sebesar 0.280. Nilai positif mengartikan bahwa terdapat hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel sikap (X1) mengalami kenaikan sebesar 1% maka minat mahasiswa membuka tabungan haji akan naik sebesar 0.280 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan atau tetap.
3. Dalam persamaan regresi berganda tersebut, diketahui nilai koefisien regresi untuk variabel norma subjektif (X2) bernilai positif sebesar 0.335. Nilai positif mengartikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang searah dengan variabel dependen. Jika variabel norma subjektif mengalami peningkatan sebesar 1% maka variabel minat membuka tabungan haji juga akan meningkat sebesar 0.335 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dianggap konstan atau tetap.
4. Dalam persamaan regresi berganda tersebut, diketahui nilai koefisien regresi untuk variabel kontrol perilaku (X3) bernilai positif sebesar 0.400. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki hubungan yang searah dan positif terhadap variabel dependen. Jika variabel kontrol perilaku mengalami kenaikan sebesar 1% maka variabel minat membuka tabungan haji akan mengalami kenaikan sebesar 0.400 dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan atau tetap.

5. Hasil Uji Hipotesis

A. Uji T (Parsial)

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara parsial atau sendiri. Uji ini dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antar variabel tersebut.

Berikut merupakan hasil uji T yang telah dilakukan :

Tabel 4 .10 Hasil Uji T

Variabel	T hitung	T tabel	Signifikansi	Standar Signifikansi
Sikap (X1)	2.443	1.988	0.016	0.05
Norma Subjektif (X2)	2.835	1.988	0.006	0.05
Kontrol Perilaku (X3)	3.921	1.988	0.000	0.05

Sumber: Data Primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui hasil dari uji T dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Pengaruh Sikap (X1) terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji

Setelah data diolah menggunakan software statistika, diperoleh hasil perhitungan yang tercantum seperti tabel di atas. Diketahui nilai signifikansi variabel sikap sebesar 0.016 maka jika nilai signifikansi $0.016 < 0.05$ (standar signifikansi) yang artinya H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Jika dilihat menggunakan nilai t hitung yaitu sebesar 2.443 dengan nilai t tabel 1.988 yang didapatkan melalui rumus $df= n-k-1$ ($df=100-3-1=96$). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel ($2.443 > 1.988$) yang memperkuat praduga bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Dari analisis tersebut dapat

disimpulkan bahwa variabel sikap berpengaruh terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji.

b. Pengaruh Norma Subjektif (X2) terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi untuk variabel norma subjektif sebesar 0.006 maka jika nilai signifikansi $0.006 < 0.05$ (standar signifikansi) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian jika melihat dari perhitungan nilai t hitung sebesar 2.835 dengan nilai t tabel sebesar 1.988 yang didapatkan melalui rumus $df=n-k-1$ ($df=100-3-1=96$). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel ($2.835 > 1.988$) yang artinya memperkuat praduga pertama H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi variabel norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji.

c. Pengaruh Kontrol Perilaku (X3) terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi untuk variabel kontrol perilaku sebesar 0.000 maka jika nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ (standar signifikansi) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian jika melihat dari perhitungan nilai t hitung sebesar 3.921 dengan nilai t tabel sebesar 1.988 yang didapatkan melalui rumus $df=n-k-1$ ($df=100-3-1=96$). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel ($3.921 > 1.988$) yang artinya memperkuat praduga pertama H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi variabel kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji.

B. Uji F (Simultan)

Uji F atau biasa disebut uji simultan merupakan sebuah uji yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (secara bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (independen) terhadap

variabel terikat (dependen). Berikut merupakan hasil uji simultan yang telah dilakukan:

Tabel 4.11 Hasil Uji F

F statistic	33.174
Signifikansi	0.000

Sumber :Data Primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas pengujian hipotesis secara simultan dapat dilihat hasil F hitung sebesar 33.174. Uji F kali ini menggunakan kepercayaan 5% maka didapatkan nilai df (k) yaitu sebesar 3 dan df2 (n-k= 100-3) yaitu sebesar 97. Maka dapat diketahui nilai f tabel sebesar 2.70. Maka nilai f hitung > f tabel yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya yaitu minat mahasiswa membuka tabungan haji.

C. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel independen ($X_1, X_2, X_3 \dots X_n$) secara simultan terhadap variabel dependennya. Berikut merupakan hasil analisis koefisien determinasi yang telah dilakukan :

Tabel 4.12 Koefisien Determinasi (R^2)

R square	0.509
Adjusted R Square	0.494

Sumber: Data Primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0.509, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$KD = R \text{ Square} \times 100\%$$

$$= 0.509 \times 100\%$$

$$= 50.9\%$$

Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel bebas atau independen yaitu sikap (X1), norma subjektif (X2) dan kontrol perilaku (X3) dapat berpengaruh sebesar 50.9% terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji dengan sisanya yaitu sebesar (100%-50.9%= 49,1%) yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Sikap (X1) terhadap minat mahasiswa membuka tabunmgan haji

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel sikap (X1) terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji (Y) hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai t hitung yang positif sebesar 2.443.

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel sikap (X1) berpengaruh terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel sikap sebesar 0.016 yang artinya $0.016 < 0.05$ (standar signifikansi) dan nilai t hitung $2.443 > 1.988$ (t tabel). Hal ini telah memenuhi dasar pengambilan keputusan dalam uji t yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikatnya (dependen) jika $\text{Sig} < 0.05$ dan t hitung $> t$ tabel. Sama halnya dengan nilai koefisien regresi variabel sikap yang menunjukkan hasil yang positif sebesar 0.280 yang artinya sikap berpengaruh terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji sebesar 0.280. Pengaruh sikap terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji memiliki arah yang positif dan

signifikan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Istiaji et al., 2022) yang menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku berpengaruh secara positif terhadap intensi dalam memilih tabungan easy wadiah. Dalam penelitian ini memiliki makna yang sama hanya subjek penelitian yang berbeda. Diperkuat penelitian yang dilakukan oleh (Widhi et al., 2020) yang menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku menabung ditabung syariah (*attitude toward behavior*) berpengaruh positif terhadap intensi menabung di tabungan syariah. Selanjutnya penelitian dari (Situmorang, 2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara sikap terhadap perilaku dengan minat konsumen mengunjungi Eco Green Park. Walaupun subjek dalam penelitian ini berbeda-beda tapi memiliki arah yang sama yaitu menganalisis *theory of planned behavior* untuk meramalkan intensi berperilaku. Sikap memiliki peranan penting dalam menjelaskan bagaimana perilaku seseorang terhadap suatu objek. Sikap positif atau negatif yang ditunjukkan oleh seseorang disebabkan oleh adanya kepercayaan (*behavioral beliefs*) yang merupakan akumulasi dari pengetahuan dan persepsi berdasarkan informasi positif atau negatif dari berbagai sumber yang telah diterima. Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa sikap berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji. Artinya pengaruh sikap terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji berbanding lurus. Apabila mahasiswa memiliki sikap yang positif, mahasiswa akan memiliki minat yang besar untuk membuka tabungan haji begitu pula sebaliknya. Sikap yang ditunjukkan oleh responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kepercayaan yang sangat baik terhadap proses membuka tabungan haji dan memiliki kesadaran mengenai pentingnya membuka tabungan haji sejak dini karena daftar tunggu yang semakin lama.

2. Pengaruh Norma Subjektif (X2) terhadap minat membuka tabungan haji

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel norma subjektif (X2) terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji (Y) hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai t hitung yang positif sebesar 2.835.

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji. Hal tersebut menandakan bahwa semakin tinggi pengaruh seseorang yang didapatkan dari orang-orang terdekat akan mempengaruhi niat berperilaku dan meningkatkan minat untuk membuka tabungan haji. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel norma subjektif sebesar 0.006 yang artinya $0.006 < 0.05$ (standar signifikansi) dan nilai t hitung $2.835 > 1.988$ (t tabel). Hal ini telah memenuhi dasar pengambilan keputusan dalam uji t yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikatnya (dependen) jika $\text{Sig} < 0.05$ dan t hitung $> t$ tabel. Sama halnya dengan nilai koefisien regresi variabel norma subjektif yang menunjukkan hasil yang positif sebesar 0.335 yang artinya norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji sebesar 0.335. Norma Subjektif memiliki pengaruh yang positif dan searah terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji hal ini menandakan bahwa jika tekanan sosial yang didapatkan seseorang dari orang terdekat meningkat maka akan berpengaruh terhadap minat seseorang tersebut. Hal ini mengacu pada persepsi individu terhadap pendapat atau informasi yang relevan dari oranglain tentang apakah harus melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Faisal, 2020) menyatakan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh secara signifikan dalam menentukan partisipasi wakaf tunai pada konteks masyarakat muslim di Indonesia. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan dapat

menjadi faktor utama yang mendasari suatu perilaku tertentu. Diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan (Sakti, 2020) menyatakan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah memilih produk Tabungan iB Amanah di Bank NTB Syariah. Variabel norma subjektif mampu menjelaskan bahwa individu membutuhkan saran dan motivasi dari orang-orang terdekat dalam menentukan minat dalam memilih produk Tabungan iB Amanah di Bank NTB Syariah. Sehingga saran tersebut menambah keyakinan masing-masing individu dalam menguatkan minat mereka memilih produk Tabungan iB Amanah. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan, 2015) juga memberikan kesimpulan yang sama bahwa norma subjektif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat pengusaha mikro di Kota Palembang. Meskipun variabel Y dalam beberapa penelitian tersebut berbeda tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu memvalidasi penerapan *Theory Of Planned Behavior* untuk meramalkan minat maupun perilaku seseorang. Dalam penelitian ini norma subjektif memiliki pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji. Norma subjektif yang berupa kepercayaan terhadap apa yang dipercayai orang lain terhadap proses pembukaan tabungan haji merupakan faktor pemicu besaran minat mahasiswa untuk segera membuka tabungan haji. Adapun norma subjektif yang dimaksud dalam penelitian ini cenderung berasal dari orangtua, kerabat dekat, dosen, guru maupun lingkungan sosial. Semakin banyak dorongan yang timbul dari orang-orang tersebut akan semakin mempengaruhi minat mahasiswa dalam melakukan proses pembukaan tabungan haji.

3. Pengaruh Kontrol Perilaku (X3) terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel kontrol perilaku (X3) terhadap minat mahasiswa membuka

tabungan haji (Y) hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai t hitung yang positif sebesar 3.921.

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel kontrol perilaku (X3) berpengaruh terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel kontrol perilaku sebesar 0.000 yang artinya $0.000 < 0.05$ (standar signifikansi) dan nilai t hitung $3.921 > 1.988$ (t tabel). Hal ini telah memenuhi dasar pengambilan keputusan dalam uji t yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikatnya (dependen) jika $\text{Sig} < 0.05$ dan t hitung $> t$ tabel. Diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan (Salisa, 2021) menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat investasi, semakin tinggi persepsi kontrol perilaku akan berpengaruh terhadap tingginya minat investasi. Hal lain yang mempengaruhi juga berasal dari pengetahuan, pelatihan maupun keterampilan yang diperoleh individu mempermudah untuk terlibat langsung dalam investasi sehingga meningkatkan minat individu untuk berinvestasi di pasar modal. Diperkuat oleh hasil penelitian dari (Purwantini & Tripalupi, 2021) yang menyatakan bahwa variabel kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat beli konsumen. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Simanihuruk, 2020) juga menyatakan hasil yang sama bahwa kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian menyatakan bahwa kontrol perilaku berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi, hasil penelitian sesuai dengan teori yang mendasarinya. Meskipun variabel Y dalam beberapa penelitian tersebut berbeda tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu memvalidasi penerapan *Theory Of Planned Behavior* untuk meramalkan minat maupun perilaku seseorang. Dalam penelitian ini kontrol perilaku yang dimaksud merupakan kondisi dimana individu percaya bahwa suatu perilaku mudah atau sulit untuk dilakukan. Kontrol perilaku berpengaruh secara positif terhadap minat

mahasiswa membuka tabungan haji yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.400. Semakin tinggi kontrol perilaku yang dapat dilakukan individu akan semakin mempengaruhi minat mahasiswa dalam membuka tabungan haji.

4. Pengaruh sikap (X1), Norma Subjektif (X2) dan Kontrol Perilaku (X3) secara simultan terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji (Y) hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai f hitung yang positif sebesar 3.921.

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji f) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel sikap (X1), norma subjektif (X2) dan kontrol perilaku (X3) berpengaruh terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji secara simultan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0.000 yang artinya $0.000 < 0.05$ (standar signifikansi) dan nilai f hitung $33.174 > 2.70$ (f tabel). Hal ini telah memenuhi dasar pengambilan keputusan dalam uji f yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikatnya (dependen) jika $\text{Sig} < 0.05$ atau t hitung $> t$ tabel. Sama halnya dengan hasil pengujian koefisien determinasi berdasarkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,494 yang menunjukkan bahwa minat mahasiswa membuka tabungan haji dipengaruhi oleh variabel sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku sebesar 49,4% selebihnya 50,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini telah sesuai dengan teori yang mendasarinya dan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan Purwantini (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang simultan (secara bersama-sama) antara variabel sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap minat beli kosmetik konsumen. Hasil yang sama ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Istiaji (2022) menyatakan bahwa variabel Sikap Terhadap

Perilaku (X1), Norma Subjektif (X2) dan persepsi kontrol perilaku (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel minat nasabah dalam memilih tabungan easy wadiah (Y).

Allah SWT telah mewajibkan ibadah haji bagi orang yang mampu, Allah SWT telah menerangkan berbagai keutamaan dan manfaat ibadah haji yang dijelaskan dalam kitab suci Al-Qur'an, yaitu sebagai berikut :

Surat Ali 'Imran Ayat 97

﴿ فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ۖ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ۝ ﴾

Artinya :

Di dalamnya terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) Maqam Ibrahim.108) Siapa yang memasukinya (Baitullah), maka amanlah dia. (Di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, (yaitu bagi) orang yang mampu109) mengadakan perjalanan ke sana. Siapa yang mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu pun) dari seluruh alam.

Salah satu makna yang dapat dipahami dari QS (Ali 'Imran Ayat 97) adalah Allah SWT mewajibkan orang yang mampu untuk mendatangi Baitullah dan melaksanakan manasik haji. Dan barangsiapa mengingkari kewajiban haji maka sungguh dia telah kafir dan Allah SWT tidak membutuhkan amal perbuatannya. Oleh karena itu kita sebagai umat Muslim harus mengusahakan dengan semaksimal mungkin untuk melaksanakan Ibadah Haji. Melihat fenomena saat ini biaya penyelenggaraan ibadah haji yang sangat besar dan waktu tunggu yang lama

maka sebaiknya kita bisa membuka tabungan haji sejak dini. Sebagai tanda keseriusan dan ikhtiar kita agar dapat mewujudkan impian pergi ke Tanah Suci. Di era digital seperti sekarang, proses pembukaan rekening haji terbilang mudah dan setoran awal yang terjangkau yaitu Rpp.100.000 hal ini mungkin dilakukan oleh mahasiswa yang notabene masih menerima uang saku dari orangtua. Biaya ibadah haji dapat dibayarkan setelah dana terkumpul sebesar Rp.25.000.000 dan bisa mendapatkan porsi haji. Tabungan haji kini juga memiliki fasilitas autodebet yang memungkinkan nasabah melakukan pemindahbukuan terjadwal dengan nominal tertentu dari rekening pribadi ke rekening haji.

Mahasiswa merupakan sekelompok warga negara yang akan mengalami masa transisi dalam hal keuangan, yang tadinya masih menerima kiriman dari orangtua menjadi mandiri (Sekarwati, 2020). Pada masa sekarang, mahasiswa dituntut untuk bijak dan bertanggungjawab terhadap keuangannya. Tetapi beberapa mahasiswa mungkin masih kesulitan mengatur keuangannya sehingga tidak jarang mendapati masalah keuangan. Hal ini menjadikan pengetahuan keuangan sangat penting dikuasai semenjak masa kuliah agar setelah terjun di dunia kerja mahasiswa sudah memiliki bekal yang cukup dalam menghadapi berbagai masalah keuangan. Sebagai mahasiswa akan sangat bijak jika dapat membuka tabungan haji sedini mungkin, hal ini bisa membantu kita mengontrol keuangan agar tidak terjebak dalam *impulsif buying*, selain itu tabungan haji membantu kita memiliki perilaku keuangan yang baik dan pastinya akan berpengaruh terhadap kondisi keuangan kita. Dalam Agama Islam, menabung juga sangat disarankan agar terhindar dari sifat boros. Seperti yang diterangkan dalam QS. (*Al-Isra* Ayat 27), adalah sebagai berikut :

﴿ إِنَّ الْمُبْدِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴾

Artinya :

Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.

Bahwa Allah SWT telah melarang sifat boros, dan kita harus menjauhi perilaku tersebut. Dengan membuka tabungan haji akan meningkatkan perilaku menabung mahasiswa menjadi lebih baik dan bisa fokus untuk menyisihkan sebagian uangnya untuk pelaksanaan ibadah haji di masa depan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Sikap (*Attitude*) diketahui berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji. Berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan bahwa variabel sikap memiliki t hitung sebesar $2.443 > 1.988$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,016 < 0,05$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa sikap mahasiswa terhadap minat membuka tabungan haji memiliki kualifikasi yang baik. Hal ini mengindikasikan semakin positif sikap mahasiswa untuk membuka tabungan haji sedini mungkin akan mewujudkan niat untuk berangkat ke Tanah Suci.
2. Norma subjektif (*Subjective Norms*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji. Berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan bahwa variabel norma subjektif memiliki t hitung sebesar $2.835 > 1.988$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,006 < 0,05$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa norma subjektif untuk mempengaruhi minat mahasiswa membuka tabungan haji dinyatakan dalam kualifikasi baik. Hal ini mengindikasikan semakin positif norma subjektif mahasiswa terhadap kelompok referen, maka semakin positif pula minatnya untuk membuka tabungan haji. Semakin adanya dukungan dari orangtua, kerabat dekat, dosen, guru, teman maupun lingkungan sosial akan memicu dorongan untuk segera membuka tabungan haji.
3. Kontrol Perilaku (*Perceived behavior control*) diketahui berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji. Berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan bahwa variabel kontrol perilaku memiliki t hitung sebesar $3.921 > 1.988$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,016 < 0,05$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kontrol perilaku yang

dilakukan mahasiswa terhadap kepercayaan sulit atau tidaknya proses membuka tabungan haji berpengaruh terhadap minat membuka tabungan haji.

4. Sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji, dengan nilai Fhitung sebesar 33.174 dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < \text{dari } 0,05$, sehingga H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji.

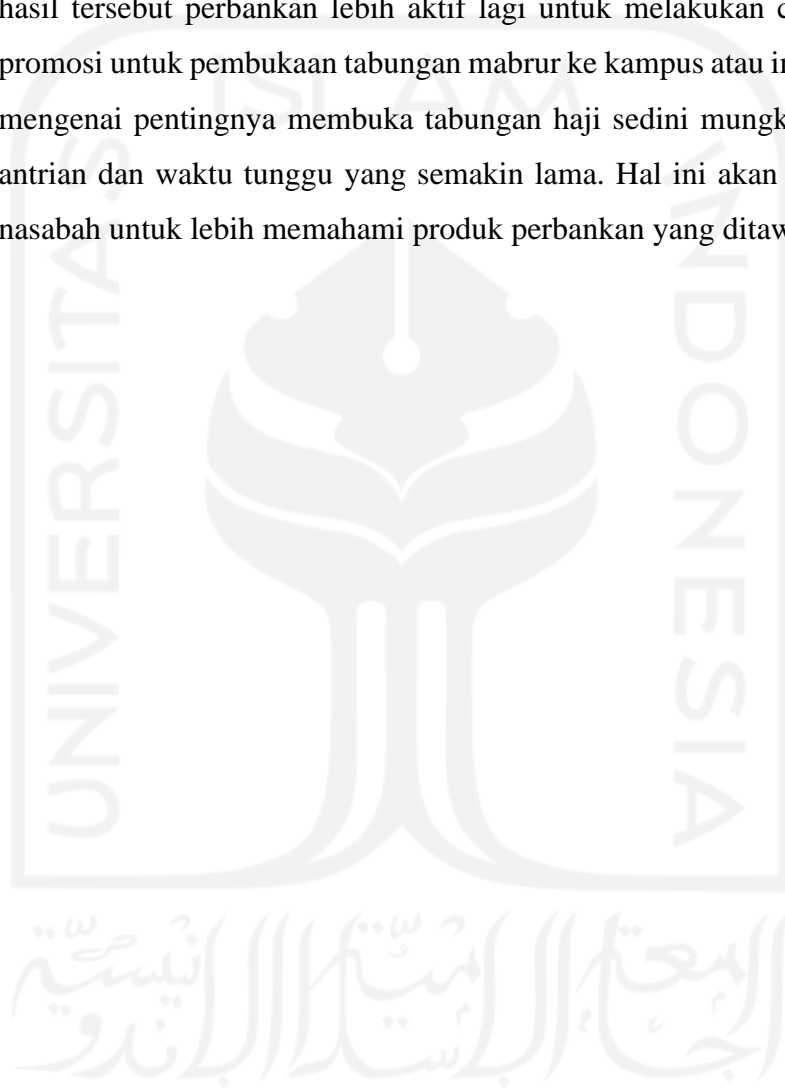
B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Untuk peneliti selanjutnya, penulis berharap untuk mengembangkan penelitian lebih jauh lagi dengan menambahkan variabel lain yang juga mempengaruhi minat mahasiswa dalam membuka tabungan haji. Data penelitian tidak hanya didapatkan melalui kuesioner tetapi juga wawancara agar mendapatkan data yang lebih akurat. Atau bisa menggunakan *mixed methods research* agar jangkauan penelitian bisa lebih luas dan menghasilkan pemahaman yang lebih baik.
- b. Objek penelitian ini diharapkan dapat diperluas dan tidak terbatas pada mahasiswa tetapi juga masyarakat umum.
- c. Implikasi penelitian ini bagi peneliti selanjutnya adalah dapat memberikan suatu gambaran maupun referensi mengenai penerapan *theory of planned behavior* dalam meramalkan dan memprediksi perilaku seseorang.

2. Bagi Perusahaan

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yaitu sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa membuka tabungan haji. Diharapkan dengan hasil tersebut perbankan lebih aktif lagi untuk melakukan campaign dan promosi untuk pembukaan tabungan mabrur ke kampus atau institusi terkait mengenai pentingnya membuka tabungan haji sedini mungkin mengingat antrian dan waktu tunggu yang semakin lama. Hal ini akan memudahkan nasabah untuk lebih memahami produk perbankan yang ditawarkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agrosamdhyo, R. (2021). Implementasi Bauran Pemasaran Terhadap Produk Simpanan Pada PT. BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) Kantor Cabang Pembantu A.Yani Singaraja. *Widya Balina*, 6(11), 1–6. <https://doi.org/10.53958/wb.v6i11.71>
- Akmal, A. M. (2020). Fiqh Haji Mabruur : Makna, Implementasi dan Implikasinya. *Umrah Dan Keislaman*, 1(2), 43–46.
- Anrepa, S. J. (2021). *Pengaruh Penggunaan E-Wallet Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah Pada Mahasiswa di Yogyakarta*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/29896>
- Apriana, E. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Desa Koto Taluk menabung di Bank Syariah Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. *Juhanperak*, 2(2), 434–445.
- Artati, D., Kaharti, E., & Susilowati, I. (2021). Analisis Theory of Planned Behavior dalam Memprediksi Niat Akuntan dalam Memperoleh Gelar Chartered Accountant di Wilayah Jawa Tengah. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 20(1), 80–91. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v20i1.833>
- Asandimitra, H. L. U. N. (2019). *Pengaruh Demografi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Di Kabupaten Sidoarjo*. 7, 242–249.
- Brilianti, N. T. A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Kota Batu dalam Melaporkan SPT Tahunan Melalui E-Filing : Integrasi Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB). *Journal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 8(2), 1689–1699.
- Esti, D., Rini, S., & Adha, A. (2023). *JIEIS : Journal of Islamic Economics and Islamic Studies Analisis Faktor Sikap , Norma Subjektif , Dan Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menabung Di Bank Syariah : Theory of Planned Behavior* *JIEIS : Journal of Islamic Econ.* 1(1), 133–150.
- Faisal, M. (2020). Sikap, Norma Subjektif, Religiusitas, dan Partisipasi Terhadap Wakaf Tunai. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 235. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i2.1548>
- Febri, E. R. (2021). *Pemahaman masyarakat terhadap kewajiban melaksanakan ibadah haji (studi masyarakat tanjung harapan kabupaten bengkulu utara)*.
- Gunawan, A. (2015). Aplikasi Teori Planned Behavior Pada Minat Pelaku Usaha Mikro Di Kota Palembang Untuk Menyelenggarakan Praktik Akuntansi. <https://Medium.Com/>, 1–22.

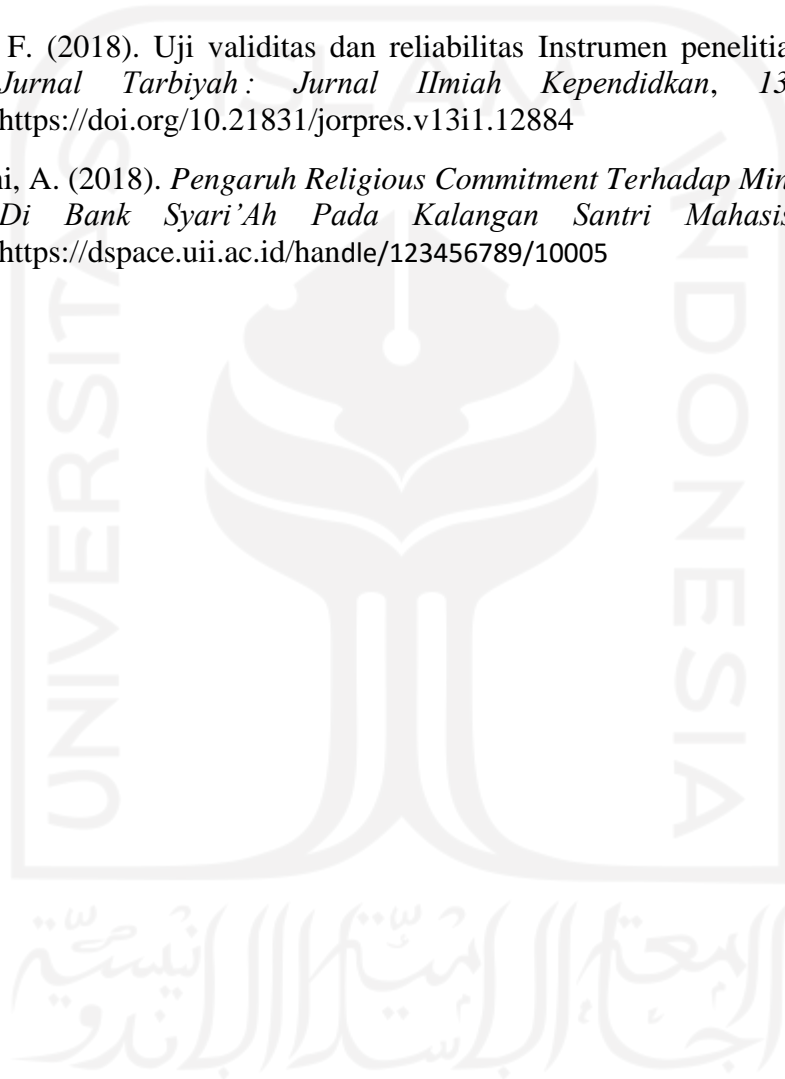
- <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Harahap, R. S. P. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 21–39.
- Icek, A. (1985). From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior. *Action Control*, 11–39.
- Imam, G. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indrayanti, W., & Iskandar, D. D. (2020). Teori Perilaku Terencana dan Minat Wirausaha Pemuda di Kabupaten Tegal. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 3–6. <https://doi.org/10.24269/asset.v3i1.2673>
- irawan, D., Widhi N, P., Sagiman, R., & Nugroho, S. (2020). Pengaruh Theory Planned Behavior terhadap Keputusan Menabung di Rekening Syariah. *Indonesian Business Review*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.21632/ibr.3.1.1-14>
- Isnaeni Pamilih, R. W. (2020). Pengaruh Bagi Hasil, Brand Image, dan Keragaman Produk Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dengan Promosi Sebagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 18–23. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.39452>
- Istiaji, J., Leksono, M. E. G., Widyaningsih, M., & Syariah, P. (2022). *Aplikasi Theory Of Planned Behavior Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Tabungan Easy. 1*, 1–13.
- Kartika, D. (2017). *Pengaruh pemahaman mahasiswa perbankan syariah atas bagi hasil dan bunga terhadap minat menjadi nasabah bank syariah studi kasus mahasiswa perbankan syariah iain surakarta angkatan 2014-2016*. 1–14.
- kemenag. (2022). *Estimasi Waiting List Jamaah Haji*. Kemenag. <https://haji.kemenag.go.id/v4/waiting-list>
- Krisdayanti, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 79–91. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Kuala, S., Amanda, S. M., & Majid, M. S. A. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah (studi kasus dosen universitas syiah kuala). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 1(2), 197–214.
- Leo, M. (2022). *Faktor yang mempengaruhi minat menabung pelajar smak. 4*, 1147–1163. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4642>
- Maghfiroh, S. (2018). Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pondok Pesantren Asma' Amanina. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9),

1689–1699.

- Margono. (2018). Metode Kuantitatif. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Navirta, A., Zamroni, A., Rahman, A., & Hermawan, T. (2021). *Regresi Linear Berganda Dalam Uji Pengaruh Sikap dan perilaku terhadap keinginan menabung santri pada bank syariah*. 6(2).
- Nelafan, W., & Sulistiyanti, U. (2022). *Analisis determinan pilihan berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan*. 4(2014), 134–142. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art18>
- Noor, M. (2018). Haji dan Umrah. *Jurnal Humaniora Teknologi*, 4(1), 38–42. <https://doi.org/10.34128/jht.v4i1.42>
- Novia Putri Ayu Wulandari, & Hari Suryaningrum, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomika : Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 10(2), 63–84. <https://doi.org/10.24903/je.v10i2.1458>
- Nugroho, A. P., Hidayat, A., & Kusuma, H. (2017). The influence of religiosity and self-efficacy on the saving behavior of the slamic banks. *Banks and Bank Systems*, 12(3), 35–47. [https://doi.org/10.21511/bbs.12\(3\).2017.03](https://doi.org/10.21511/bbs.12(3).2017.03)
- Priaji, V. W. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Menabung di Bank Syariah. *Skripsi*, 1–149. http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/5059/1/VITA_WIDYAN_PRIAJI-FPS.PDF
- Purwantini, F., & Tripalupi, L. E. (2021). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Beli. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 7(1), 48. <https://doi.org/10.23887/bjm.v7i1.29201>
- Rahmadanty, C., & Kurniawati, M. (2016). Analisis Niat Perilaku Anggota Komunitas Hijabers Surabaya Dalam Menggunakan Tabungan Syariah: Perspektif Theory Of Planned Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 8(3), 177–194. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v8i3.2735>
- Ramdhani, D. (2021). Analisis Minat Wirausaha Fe Unas Pasim Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (Tpb). *JURNAL BISNIS Dan TEKNOLOGI*, 13, 23–37. <http://45.118.112.109/ojspasim/index.php/jbt/article/view/257%0Ahttp://45.118.112.109/ojspasim/index.php/jbt/article/download/257/206>
- Said, I. N., & Iskandar, D. D. (2020). Persepsi Peluang Kerja, Minat dan Perilaku Wirausaha Mahasiswa : Analisis dari Perspektif Theory of Planned Behavior. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(2), 201–211.

- Sakti, R. A. (2020). Pengaruh Perilaku, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Nasabah Memilih Produk Tabungan iB Amanah di Bank NTB Syariah. *JURNAL SCHEMATA Pascasarjana UIN Mataram*, 9(1), 87–102. <https://doi.org/10.20414/schemata.v9i1.1930>
- Salisa, N. R. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182. <https://doi.org/10.30659/jai.9.2.182-194>
- Sanjaya, B. (2017). *Analisis sikap dan minat nasabah dalam menabung di bank bri syariah kcp lawang. Desember 2016.*
- Satsios, N., & Hadjidakis, S. (2018). Applying the Theory of Planned Behaviour (TPB) in saving behaviour of Pomak households. *International Journal of Financial Research*, 9(2), 122–133. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v9n2p122>
- Sekarwati, M. A., & Susanti. (2020). The influence of financial literacy, financial inclusion and individual modernity on saving behavior of surabaya's state collage students. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 16(2), 268–275.
- Simanihuruk, P. (2020). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif Dan Kontrol Perilaku Yang Dirasakan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unika Santo Thomas Su). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 20, 119–140. <https://doi.org/10.54367/jmb.v20i1.693>
- Siregar, H. (2019). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Musyarakah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(2), 1–18.
- Situmorang, R. V. S. (2014). Analisis Pengaruh TPB Terhadap Minat Konsumen Mendatangi Eco Green Park. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1489>
- Sobria, E. (2016). Pengaruh pengalaman islam, pendapatan dan pengetahuan menabung dalam islam terhadap minat menabung mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Salatiga. *Skripsi*, 1–84.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suprihati, S., Sumadi, S., & Tho'in, M. (2021). Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 443. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1627>
- Surat Al-Isra Ayat 27.* (n.d.).
- Surat Ali 'Imran Ayat 97.* (n.d.).
- Umar, H. (2012). Penelitian Kuantitatif Langkah Demi Langkah. *Pelatihan Metodologi Penelitian Kopertis III*, 1(2), 29–31.

- Verma, V. K., & Chandra, B. (2018). An application of theory of planned behavior to predict young Indian consumers' green hotel visit intention. *Journal of Cleaner Production*, 172(October), 1152–1162. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2017.10.047>
- Yulfinarsyah, Y. (2021). *Sikap, Norma Subyektif, Perceived Behavioral Control Dan Perceived Risk Pada Intensi Menggunakan Produk Energi*. XXVI(2), 132–145.
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas Instrumen penelitian kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(1), 53–59. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>
- Zamroni, A. (2018). *Pengaruh Religious Commitment Terhadap Minat Menabung Di Bank Syari'Ah Pada Kalangan Santri Mahasiswa*. 56–62. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/10005>



LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS MINAT MAHASISWA MEMBUKA TABUNGAN HAJI DENGAN PENDEKATAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB)

A. Pengantar

Assalamualaikum Wr. Wb

Responden yang terhormat,

Perkenalkan saya Anisa Putri Utami, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Saat ini sedang melakukan penelitian Tugas Akhir dengan judul "Analisis minat mahasiswa membuka tabungan haji dengan pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB)". Guna menyempurnakan penelitian ini, saya memohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi menjadi salah satu responden dengan mengisi kuesioner ini dan diharapkan dapat memberikan jawaban yang sebenarnya demi membantu penelitian ini. Semua informasi yang terkumpul hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan partisipasi saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

B. Instruksi Pengisian

Berilah jawaban pertanyaan dengan memilih pada kolom yang tersedia sesuai dengan kondisi yang anda alami. Dengan Ketentuan :

1 : Sangat Tidak Setuju

2 : Tidak Setuju

3 : Netral

4 : Setuju

5 : Sangat Setuju

Tidak ada jawaban benar dan salah, semua disesuaikan dengan kondisi masing-masing. Jika ada pertanyaan seputar kuesioner ini anda dapat menghubungi Anisa (+6285156290195). Terima Kasih.

C. Identitas Diri Responden

- 
- a. Nama Lengkap :
- b. Jenis Kelamin :
1. Perempuan
 2. Laki-laki
- c. Usia :
1. 17-19 Tahun
 2. 20-22 Tahun
 3. 23-25 Tahun
- d. Domisili :
1. Kota Yogyakarta
 2. Sleman
 3. Bantul
 4. Gunung Kidul
 5. Kulon Progo
- e. No Whatsapp (untuk kepentingan reward)
- f. Uang Saku :
1. < Rp.500.000
 2. Rp 500.000- Rp 1.500.000

3. Rp 1.500.000- Rp 3.000.000

4. Rp 3.000.000

A. Variabel Sikap Terhadap Perilaku

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Tabungan haji penting dipersiapkan sejak dini karena daftar tunggu yang semakin lama					
2	Tabungan haji merupakan bentuk komitmen saya untuk menunaikan rukun Islam ke-5					
3	Dengan membuka tabungan haji akan membantu saya lebih disiplin menyisihkan pendapatan untuk biaya Haji					
4	Saya akan senang apabila sudah memiliki tabungan haji					

B. Variabel Norma Subjektif

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
5	Orang tua, saudara dan kerabat dekat menyarankan saya untuk membuka tabungan haji di bank syariah					
6	Dosen dan guru saya menyarankan untuk membuka tabungan haji di bank syariah					
7	Lingkungan sosial mempengaruhi saya untuk membuka tabungan haji					

C. Variabel Kontrol Perilaku

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
8	Setoran awal pembukaan rekening haji terjangkau yaitu Rp.100.000					
9	Prosedur pembukaan tabungan haji mudah dilakukan					
10	Saat ini pembukaan tabungan haji dapat dilakukan secara online					
11	Saya beranggapan bahwa membuka tabungan haji hanya diperuntukkan bagi lansia (55 tahun ke atas)					
12	Dengan memiliki tabungan haji, membuat saya lebih rutin menyisihkan sebagian uang untuk ditabung					

D. Variabel Minat Menabung

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
13	Saya memiliki rasa ingin tahu mengenai tabungan haji					
14	Rekening tabungan haji menguntungkan dan bermanfaat untuk saya agar lebih semangat menabung					
15	Saya berminat membuka tabungan haji karena produknya mudah dipahami					
16	Saya berminat membuka tabungan haji agar dapat mempersiapkan perencanaan ibadah haji di masa yang akan datang sekaligus mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan					
17	Saya berminat membuka tabungan haji setelah saya mendapat informasi dan rekomendasi dari teman					

Lampiran 2

Tabulasi Data 100 Responden



Responden	S1	S2	S3	S4	ST	NS1	NS2	NS3	NST	KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KPT	M1	M2	M3	M4	M5	MT
1	5	5	1	3	14	4	2	3	9	5	2	4	1	4	16	4	2	4	5	2	17
2	5	5	5	5	20	1	5	3	9	5	4	5	1	3	18	4	5	4	5	3	21
3	3	5	2	5	15	4	2	4	10	2	4	5	2	5	18	3	2	8	2	2	14
4	2	5	5	4	16	2	3	4	9	5	4	3	1	4	17	2	5	4	2	3	16
5	5	5	4	5	19	4	4	3	11	5	5	5	3	4	22	4	4	4	5	3	20
6	5	4	3	2	14	4	2	1	7	4	2	4	1	2	13	2	4	2	3	1	12
7	5	4	4	4	17	4	3	3	10	5	5	5	1	4	20	5	5	5	4	4	23
8	4	5	4	4	17	4	4	3	11	5	4	5	2	4	20	3	4	4	4	4	19
9	4	3	4	4	15	3	3	2	8	4	5	5	1	3	18	3	3	3	4	3	16
10	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
11	5	5	4	3	17	3	4	3	10	4	4	5	4	3	20	3	4	4	4	4	19
12	5	5	5	4	19	3	5	3	11	5	5	5	1	4	20	3	4	3	4	4	18
13	4	4	4	5	17	3	3	3	9	3	4	4	3	3	17	4	4	3	3	2	16
14	4	5	4	5	18	3	4	3	10	4	3	3	3	5	18	4	4	3	5	3	19
15	4	3	4	5	16	5	4	2	11	4	3	4	1	4	16	4	4	4	5	5	22
16	5	5	5	4	19	4	3	3	10	5	5	5	2	4	21	4	4	4	4	4	20
17	4	5	3	4	16	2	3	4	9	4	3	5	1	2	15	3	4	5	3	4	19
18	4	4	5	5	18	3	2	1	6	3	4	3	1	4	15	4	4	3	4	3	18
19	4	4	3	5	16	1	3	4	8	4	2	3	2	4	15	3	4	3	4	3	17
20	5	5	5	5	20	4	3	3	10	3	4	4	4	4	19	4	4	3	3	3	17
21	3	4	4	5	16	2	1	2	5	3	4	4	1	3	15	5	3	2	4	2	16
22	5	5	4	4	18	4	4	4	12	4	4	5	2	5	20	4	4	4	4	4	20
23	3	3	4	4	14	2	2	2	6	4	3	4	2	3	16	2	2	2	2	2	10
24	5	4	3	2	14	1	1	2	4	2	2	4	1	4	13	4	4	2	2	4	16
25	5	5	4	5	19	2	2	2	6	5	5	5	1	5	21	5	5	3	4	4	21
26	5	5	3	4	17	3	3	3	9	5	5	5	3	3	21	4	3	3	4	3	17
27	5	5	2	4	16	1	2	3	6	5	5	4	1	5	20	4	4	3	5	5	21
28	3	4	3	4	14	4	3	2	9	3	4	4	2	3	16	3	4	2	3	3	15
29	5	4	4	4	17	2	2	4	8	4	3	3	1	4	15	4	4	4	4	4	20
30	5	4	4	5	18	2	2	2	6	3	3	3	1	4	14	5	4	3	4	3	19
31	5	4	3	3	15	3	3	3	9	3	3	3	1	2	12	2	3	3	2	2	12
32	5	5	4	4	18	3	3	3	9	3	4	4	2	3	16	4	3	4	4	3	18
33	5	4	3	3	15	2	5	2	9	4	5	5	1	3	18	3	4	3	4	5	19
34	2	2	2	4	10	2	2	2	6	3	3	3	1	4	14	1	1	1	3	3	9
35	5	5	5	5	20	5	5	5	15	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
36	2	4	3	2	11	2	3	1	6	4	5	3	1	4	17	3	3	2	5	4	17
37	5	4	5	2	16	4	4	4	12	4	2	3	2	5	16	4	3	4	3	3	17
38	2	3	3	4	12	2	2	2	6	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	3	15
39	5	4	4	4	17	3	3	4	10	3	3	3	3	3	15	4	3	4	3	3	17
40	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	1	5	21	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	5	20	5	4	3	12	5	5	4	1	5	20	5	5	4	5	2	21
42	4	5	3	3	15	2	2	2	6	3	3	3	3	3	15	4	3	3	4	4	18
43	5	5	5	5	20	3	3	3	9	5	5	5	1	4	20	4	4	4	4	3	19
44	5	4	4	4	17	2	4	3	9	4	4	4	2	3	17	5	4	4	3	3	19
45	4	4	4	4	16	2	3	3	8	5	4	4	2	4	19	4	4	4	4	3	19
46	5	5	4	5	19	4	4	4	12	5	4	4	2	4	19	5	5	5	5	4	24
47	3	4	3	5	15	2	2	3	7	4	4	4	1	4	17	3	4	4	4	5	20
48	5	5	4	5	19	2	2	4	8	3	2	3	1	4	13	5	5	4	5	2	21

49	5	5	5	5	20	3	3	5	11	3	3	3	1	4	14	5	5	3	3	3	19
50	5	5	5	5	20	4	4	4	12	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
51	4	4	4	4	16	4	3	3	10	4	4	4	2	4	18	4	4	4	4	4	20
52	3	5	2	4	14	2	4	2	8	2	4	2	4	4	16	4	4	3	3	5	19
53	3	4	3	3	13	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15	3	3	3	5	3	17
54	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
55	5	5	5	5	20	3	3	3	9	5	3	3	2	4	17	4	4	3	5	5	21
56	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
57	5	5	5	5	20	4	3	5	12	4	4	4	2	4	18	5	4	3	3	4	19
58	4	4	4	4	16	3	3	5	11	3	2	4	2	4	15	3	4	4	4	3	18
59	3	4	3	4	14	1	1	4	6	4	3	4	1	2	14	4	4	4	4	4	20
60	4	4	3	5	16	2	4	5	11	5	4	3	4	4	20	3	4	3	4	3	17
61	5	5	5	4	19	4	4	5	13	4	4	5	2	5	20	5	5	5	5	5	25
62	5	5	5	5	20	5	3	4	12	5	4	4	1	5	19	5	5	5	5	4	24
63	5	5	5	5	20	5	4	5	14	5	4	5	2	5	21	5	5	5	5	4	24
64	5	5	5	5	20	4	2	3	9	5	5	5	1	5	21	4	4	3	3	3	17
65	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	1	5	21	5	5	5	5	5	25
66	5	3	4	5	17	1	3	1	5	5	3	4	1	4	17	3	3	3	4	4	17
67	5	5	5	4	19	4	4	4	12	5	4	4	3	4	20	4	4	4	3	4	19
68	4	5	5	4	18	3	2	2	7	5	4	4	1	5	19	5	5	4	4	4	22
69	5	5	5	5	20	3	2	4	9	5	4	4	2	4	19	5	5	4	5	4	23
70	4	4	4	4	16	3	4	3	10	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
71	4	4	4	4	16	4	3	3	10	4	4	4	2	4	18	4	4	4	4	4	20
72	5	5	5	5	20	1	1	1	3	4	4	4	2	4	18	3	4	3	3	3	16
73	4	4	4	5	17	3	3	3	9	4	3	4	1	4	16	5	4	3	4	4	20
74	4	4	3	5	16	1	3	2	6	4	4	4	2	3	17	4	4	4	4	4	20
75	4	5	5	5	19	3	3	3	9	4	3	5	1	4	17	4	4	3	4	3	18
76	5	4	4	5	18	3	5	3	11	5	5	5	2	4	21	3	4	3	3	3	16
77	5	4	4	3	16	4	4	4	12	5	4	3	1	4	17	4	3	4	4	4	19
78	5	5	5	5	20	3	3	5	11	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
79	5	5	3	5	18	4	2	3	9	2	4	3	2	2	13	3	2	3	3	2	13
80	5	5	5	5	20	5	5	4	14	5	4	4	2	5	20	5	5	4	5	4	23
81	5	5	4	4	18	4	3	3	10	4	4	4	1	3	16	3	4	4	4	4	19
82	5	4	4	4	17	3	4	4	11	4	4	4	2	4	18	4	4	4	4	3	19
83	5	5	5	5	20	4	5	5	14	5	5	5	3	5	23	5	5	5	5	5	25
84	5	5	5	5	20	4	4	5	13	4	5	5	1	5	20	5	5	4	5	4	23
85	4	4	3	3	14	3	3	2	8	3	3	4	4	4	18	4	3	3	4	3	17
86	5	5	4	4	18	3	4	4	11	4	3	4	2	4	17	4	4	3	5	4	20
87	5	4	5	4	18	4	4	3	11	5	5	5	2	5	22	4	5	4	5	4	22
88	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
89	4	5	3	3	15	3	3	3	9	3	2	3	4	4	16	4	4	2	2	2	14
90	5	5	5	5	20	3	3	3	9	5	5	5	5	4	24	4	4	4	5	5	22
91	5	5	4	4	18	4	4	3	11	3	4	4	1	4	16	5	5	4	4	4	22
92	5	4	5	4	18	4	5	5	14	3	2	3	3	5	16	4	4	4	5	4	21
93	5	5	5	5	20	3	3	5	11	5	5	5	1	5	21	5	5	5	5	3	23
94	5	5	4	5	19	2	4	2	8	2	2	3	1	4	12	4	3	2	3	4	16
95	1	1	1	1	4	2	2	2	6	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20
96	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	3	4	3	5	20	4	4	5	5	5	23

97	5	5	5	5	20	3	5	3	11	5	5	5	1	5	21	3	5	5	5	1	19
98	5	5	5	5	20	3	3	5	11	3	3	3	1	5	15	5	5	5	5	4	24
99	5	4	4	5	18	3	5	3	11	5	5	5	2	4	21	5	4	5	5	5	24
100	4	3	4	3	14	2	2	2	6	4	4	3	3	3	17	3	4	4	4	4	19



Lampiran 3

A. Hasil Uji Instrumen

1. Hasil Uji Validitas

a) Hasil Uji Validitas Variabel Sikap (X1)

		Correlations			
		NS1	NS2	NS3	NSTOTAL
NS1	Pearson Correlation	1	,525**	,489**	,826**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100
NS2	Pearson Correlation	,525**	1	,476**	,813**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100
NS3	Pearson Correlation	,489**	,476**	1	,806**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100
NSTOTAL	Pearson Correlation	,826**	,813**	,806**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b) Hasil Uji Validitas Variabel Norma Subjektif

		Correlations			
		NS1	NS2	NS3	NSTOTAL
NS1	Pearson Correlation	1	,525**	,489**	,826**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100
NS2	Pearson Correlation	,525**	1	,476**	,813**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100
NS3	Pearson Correlation	,489**	,476**	1	,806**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100
NSTOTAL	Pearson Correlation	,826**	,813**	,806**	1

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
N	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c) Hasil Uji Validitas Variabel Kontrol Perilaku

Correlations

		KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KPTOTAL
KP1	Pearson Correlation	1	,553**	,561**	,052	,397**	,741**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,607	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
KP2	Pearson Correlation	,553**	1	,635**	,116	,283**	,759**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,251	,004	,000
	N	100	100	100	100	100	100
KP3	Pearson Correlation	,561**	,635**	1	,053	,272**	,717**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,598	,006	,000
	N	100	100	100	100	100	100
KP4	Pearson Correlation	,052	,116	,053	1	,118	,499**
	Sig. (2-tailed)	,607	,251	,598		,244	,000
	N	100	100	100	100	100	100
KP5	Pearson Correlation	,397**	,283**	,272**	,118	1	,592**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,006	,244		,000
	N	100	100	100	100	100	100
KPTOTAL	Pearson Correlation	,741**	,759**	,717**	,499**	,592**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d) Hasil Uji Validitas Variabel Minat Membuka Tabungan Haji

Correlations

		M1	M2	M3	M5	M4	MTOTAL
M1	Pearson Correlation	1	,615**	,499**	,390**	,512**	,783**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
M2	Pearson Correlation	,615**	1	,563**	,388**	,473**	,783**

	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
M3	Pearson Correlation	,499**	,563**	1	,413**	,521**	,784**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
M5	Pearson Correlation	,390**	,388**	,413**	1	,453**	,704**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
M4	Pearson Correlation	,512**	,473**	,521**	,453**	1	,773**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
MTOTAL	Pearson Correlation	,783**	,783**	,784**	,704**	,773**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

a) Uji Reliabilitas Variabel Sikap (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha Based on Standardized		
Cronbach's Alpha	Items	N of Items
,779	,783	4

b) Uji Reliabilitas Variabel Norma Subjektif (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha Based on Standardized		
Cronbach's Alpha	Items	N of Items
,747	,748	3

c) **Uji Reliabilitas Variabel Kontrol Perilaku (X3)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha Based on Standardized		
Cronbach's Alpha	Items	N of Items
.821	.823	5

d) **Uji Reliabilitas Variabel Minat membuka Tabungan Haji (Y)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha Based on Standardized		
Cronbach's Alpha	Items	N of Items
.644	.686	5

Lampiran 4

B. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,037	1,789		2,256	,026		
	SIKAP	,280	,115	,220	2,443	,016	,629	1,591
	NORMA SUBJEKTIF	,335	,118	,268	2,835	,006	,571	1,753
	KONTROL PERILAKU	,400	,102	,359	3,921	,000	,611	1,636

a. Dependent Variable: MINAT

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glesjer)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,979	1,037		4,802	,000
	SIKAP	-,127	,067	-,234	-1,914	,059
	NORMA SUBJEKTIF	-,023	,069	-,043	-,334	,739
	KONTROL PERILAKU	-,036	,059	-,075	-,606	,546

a. Dependent Variable: absresid

3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,41318092
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,046
	Negative	-,060
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 5

C. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	100	16	4	20	17,30	2,706
X2	100	12	3	15	9,76	2,757
X3	100	13	12	25	18,13	3,090
Y	100	16	9	25	19,41	3,444
Valid N (listwise)	100					

Statistics					
		X1	X2	X3	Y
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0
Mean		17,30	9,76	18,13	19,41
Std. Deviation		2,706	2,757	3,090	3,444
Variance		7,323	7,598	9,549	11,861
Range		16	12	13	16
Minimum		4	3	12	9
Maximum		20	15	25	25

Lampiran 6

D. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

1. Uji Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	4,979	1,037		4,802	,000
	SIKAP	-,127	,067	-,234	-1,914	,059
	NORMA SUBJEKTIF	-,023	,069	-,043	-,334	,739
	KONTROL PERILAKU	-,036	,059	-,075	-,606	,546

a. Dependent Variable: absresid

2. Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	597,669	3	199,223	33,174	,000 ^b
	Residual	576,521	96	6,005		
	Total	1174,190	99			

a. Dependent Variable: Minat (Y)

b. Predictors: (Constant), Kontrol Perilaku (X3), Sikap (X1), Norma Subjektif (X2)

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,713 ^a	,509	,494	2,45060

a. Predictors: (Constant), Kontrol Perilaku (X3), Sikap (X1), Norma Subjektif (X2)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Anisa Putri Utami, lahir di Kebumen, 23 Juli 2000 sebagai anak keempat dari 4 bersaudara. Saat ini bertempat tinggal di Desa Sadangkulon, kecamatan Sadang, kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. No Hp (085156290195). Alamat e-mail **anisaputriutamiya@gmail.com**. Pendidikan SD ditempuh di SDN 1 SadangKulon lulus pada tahun 2012, Pendidikan SMP ditempuh di SMPN 1 Sadang lulus pada tahun 2015, Pendidikan SMA bersekolah di SMAN 2 Kebumen dan lulus pada tahun 2018. Pendidikan selanjutnya pada tahun 2018 penulis diterima di Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Selama di bangku perkuliahan penulis aktif dalam berbagai kegiatan kepanitian yang berada di kampus.

